

2018

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK
TAHUN 2018**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENKES PONTIANAK
Jl. 28 Oktober Siantan Hulu
Pontianak, 78241
Telp/ Fax. (0561) 882632**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat-Nya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak tahun 2018 telah dapat kami selesaikan. LAKIP Poltekkes Kemenkes Pontianak ini dibuat mengacu pada Permen PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2416/Menkes/Per/XII/2011.

LAKIP ini merupakan bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak berdasarkan Rencana Strategis tahun 2016 – 2020 dan Rencana Kinerja Tahunan yang telah ditetapkan pada tahun 2018.

Kami mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LAKIP ini.

Akhirnya dengan terselesainya penyusunan LAKIP ini, kami berharap dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja kegiatan selanjutnya.

Pontianak, Januari 2019

Direktor Poltekkes Kemenkes
Pontianak



Ditdik Hariyadi, S.Gz, M.Si
NIP.197112311992031010

IKHTISAR EKSEKUTIF

Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak, atau biasa disebut dengan Poltekkes Kemenkes Pontianak, merupakan pengembangan institusi pendidikan kesehatan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan tujuan agar proses pendidikan tenaga kesehatan berjalan efektif dan efisien serta mempunyai standar yang sama di seluruh Indonesia. Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak didirikan dari gabungan beberapa Akademi Kesehatan milik pemerintah yang berada di Kalimantan Barat berdasarkan SK MenKes–Kesos Nomor 298/MenKes-Kesos/SK/IV/ 2001 tanggal 16 April 2001. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 403/KMK.05/2011 tanggal 1 Desember 2011 tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Pontianak pada Kementerian Kesehatan sebagai Intansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, maka pada tahun 2012 Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dengan status Badan Layanan Umum secara Penuh (BLU secara penuh). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor : 29 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 2436/Menkes/Per/XII/2011. Pengukuran pencapaian target kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2018 diukur dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja.

Capaian Kinerja Utama Tahun 2017 Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)		
1.	Meningkatnya kualitas lulusan sesuai dengan standar kompetensi di bidang gizi,	Persentase lulusan tepat waktu	98%	89 %	91%
		Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	98%	99%	101%

	keperawatan, kebidanan, analisis kesehatan, keperawatan gigi, dan kesehatan lingkungan	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	65%	49%	75%
2.	Meningkatnya kemampuan berfikir kritis melalui penelitian terapan dan pengembangan keilmuan dalam bidang gizi, keperawatan, kebidanan, analisis kesehatan, keperawatan gigi, dan kesehatan lingkungan	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	58 judul	63 judul	109%
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional per tahun)	6 judul	11 judul	183%
3.	Meningkatnya pengabdian masyarakat di bidang gizi, keperawatan, kebidanan, analisis kesehatan, keperawatan gigi, dan kesehatan lingkungan bagi dosen dan mahasiswa	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	50% (47 Dosen)	65 judul	138%
Total capaian					116%

Hasil capaian kegiatan tahun 2017 adalah sebesar 116 %.

Capaian Kinerja Utama Tahun 2018 Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya kualitas lulusan sesuai dengan standar kompetensi di bidang gizi, keperawatan, kebidanan, analisis kesehatan, keperawatan gigi, dan kesehatan lingkungan	Persentase lulusan tepat waktu	90%	85%	94%
		Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	98%	99%	101%
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	60%	44%	73%
2.	Meningkatnya kemampuan berfikir kritis melalui penelitian terapan dan pengembangan keilmuan dalam bidang gizi, keperawatan,	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	58	84	145%
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang	6	16	267%

	kebidanan, analisis kesehatan, keperawatan gigi, dan kesehatan lingkungan	dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional per tahun			
3.	Meningkatnya pengabdian masyarakat di bidang gizi, keperawatan, kebidanan, analisis kesehatan, keperawatan gigi, dan kesehatan lingkungan bagi dosen dan mahasiswa	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	50% (32 judul)	38	118%
Rata rata Capaian					133%

Hasil kinerja kegiatan di tahun 2018 adalah 133%.

Indikator yang belum mencapai target di tahun 2018 ada 2 yaitu lulusan tepat waktu dan serapan lulusan di pasar kerja.

Sama seperti tahun sebelumnya 2 indikator serapan lulusan di pasar kerja dan lulusan tepat waktu belum mencapai target. Secara umum, terjadi kenaikan capaian indikator kinerja dari tahun 2017 yaitu dari 116% menjadi 133%.

Serapan anggaran mengalami penurunan dari tahun lalu yang 91,16% menjadi 85%.

Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Hasil Capaian	Program Kegiatan	Output kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
Peningkatan Kompetensi Lulusan	Persentase lulusan tepat waktu	94%	Pendidikan SDM Kesehatan	Tenaga kesehatan yang belum D3 yg mendapatkan program bantuan biaya pendidikan	2.304.000.000	1.258.449.392	55%
	Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	101%	Dukungan manajemen pelaksanaan tugas	Sarana dan prasarana	977.546.000	440.239.000	45%
	Persentase penyerapan lulusan dipasar kerja	73%	Tehnis lainnya pada program pengembangan dan pemberdaya	Layanan perkantoran	29.973.995.000	24.637.865.176	82%

			an sumber daya manusia kesehatan				
	Meningkatnya jumlah penelitian yang dilakukan oleh Dosen dalam 1 tahun	145%	Pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi	Pendidikan tenaga kesehatan di poltekkes Kemenkes Pontianak	6.046.202.000	5.434.051.468	90%
Meningkatnya penelitian yang dilakukan oleh dosen	Persentase Publikasi Karya Ilmiah jurnal nasional terakreditasi	267%		Penelitian bagi tenaga pendidik	1.726.609.000	1.379.410.000	80%
				Dukungan layanan pendidikan	30.740.523.000	29.398.409.771	96%
				Sarana dan prasarana pendidikan	625.250.000	623.527.000	100%
				Layanan Internal (overhead)	16.861.401.000	12.825.615.493	76%
Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Persentase kegiatan pengabdian masyarakat	118%		Pengabdian masyarakat	583.080.000	230.114.639	39%
TOTAL : Rata rata Capaian IKU = 133%					89.838.606.000	76.227.681.939	85%

Akuntabilitas kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak menunjukkan capaian yang cukup baik. Rata-rata capaian indikator kinerja utama 133%, terdapat indikator kinerja utama capaiannya diatas 100%, dan ada dua indikator yang belum terpenuhi yaitu persentase penyerapan lulusan dipasar kerja 73% dan lulusan tepat waktu 94%. Indikator yang lain telah mencapai target dan melebihi target IKU 2018.

Capaian indikator kinerja utama tersebut seiring dengan realisasi anggaran yang serapannya 85% untuk peningkatan kompetensi lulusan. Serapan anggaran ini tetap menggunakan prinsip efisiensi, mengingat bahwa Poltekkes Kemenkes Pontianak merupakan satuan kerja dengan status BLU penuh. Dengan demikian penggunaan/serapan anggaran mengacu pada output kinerja yang maksimal.

Efisiensi anggaran dengan tetap memaksimalkan output kinerja merupakan salah satu prinsip yang harus diambil dalam pengelolaan anggaran Badan Layanan Umum (BLU). Dengan capaian rata-rata serapan anggaran 85% dan capaian indikator kinerja utama sebesar 133% menunjukkan bahwa sudah efisiennya anggaran untuk mencapai tujuan utama.

DAFTAR ISI

Cover	i
Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Grafik.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja	1
C. Tupoksi dan Struktur Organisasi di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak	2
1. Kedudukan.....	4
2. Tugas	4
3. Fungsi.....	5
4. Struktur Organisasi.....	5
D. Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana	17
1. Manusia	17
2. Tenaga Pendidikan & Kependidikan	19
3. Sarana Prasarana	24
E. Sistematika Penulisan	26
BAB II PERENCANAAN KINERJA	28
A. Perencanaan Kinerja	28
B. Rencana Strategis	31
C. Tujuan dan Sasaran Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak	36
D. Indikator Kinerja Program	37
E. Indikator Kinerja Kegiatan	44
F. Perjanjian Kinerja	47
G. Realisasi Anggaran.....	50
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	53
A. Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2018 IKU PPSDM Tahun 2018	53
1. Persentase Lulusan Tepat Waktu.....	53
2. Persentase Lulusan Dengan IPK $\geq 2,75$	55
3. Persentase Penyerapan Lulusan Di Pasar Kerja (masa tunggu < 6 bulan)	56
B. Realisasi Anggaran.....	67
C. Rekomendasi.....	68
D. Kemitraan.....	70
BAB IV PENUTUP	73

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2018	17
Tabel I.2	Rekapitulasi Perkembangan Jumlah Mahasiswa Tahun 2016 s/d 2018	18
Tabel I.3	Rekapitulasi Jumlah PNS Poltekkes Kemenkes Pontianak Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018.....	19
Tabel I.4	Rekapitulasi Jumlah Tenaga Pendidikan Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Pendidikan Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2018	20
Tabel I.5	Rekapitulasi Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2016 s/d 2018	21
Tabel I.6	Rekapulasi Pegawai Poltekkes Kemenkes Pontianak Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2018.....	22
Tabel I.7	Data Pegawai PNS Poltekkes Kemenkes Pontianak Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018.....	23
Tabel I.8	Data Pegawai Non PNS Poltekkes Kemenkes Pontianak Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018.....	23
Tabel I.9	Sarana Prasarana yang Ada di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak	24
Tabel II.1	Indikator Kinerja Kegiatan.....	44
Tabel II.2	Indikator Kinerja PPSDM.....	48
Tabel II.3	Indikator Kinerja BLU Tahun 2018	49
Tabel II.4	Data Target Kinerja dan Pagu Anggaran dari Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2018.....	50
Tabel II.5	Data Pagu Anggaran Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2016 – 2018.....	51
Tabel III.1	Pencapaian Sasaran Strategis 1 Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2018	57

Tabel III.2 Pencapaian Sasaran Strategis 2 Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2018	61
Tabel III.3 Pencapaian Sasaran Strategis 3 Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2018	62
Tabel III.4 Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2018.....	67

DAFTAR GRAFIK

Grafik I.1	Perkembangan Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2016 s/d 2018	18
Grafik I.2	Jumlah PNS Poltekkes Kemenkes Pontianak Berdasarkan Jenis Kelamin.....	20
Grafik I.3	Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2016/2018	21
Grafik III.1	Persentase Lulusan Tepat Waktu Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak	53
Grafik III.2	Persentase Lulusan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak Dengan IPK $\geq 2,75$	55
Grafik III.3	Persentase Serapan Lulusan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak di Pasar Kerja < 6 Bulan	56
Grafik III.4	Jumlah Penelitian Yang Dilakukan Dosen Poltekkes Kemenkes Pontianak	59
Grafik III.5	Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Poltekkes Kemenkes Pontianak.....	60
Grafik III.6	Jumlah Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Pontianak	63

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Permenpan 53 Tahun 2014, laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2018, merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Badan PPSDM Kesehatan atas penggunaan anggaran. Dalam LKj ini memuat pengukuran kinerja dan evaluasi, serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja Badan PPSDM Kesehatan tahun anggaran 2017. Penyusunan LKj Badan PPSDM Kesehatan mengacu Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran di tahun mendatang. Adapun tujuan penyusunan Laporan kinerja adalah :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai,
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

C. Tupoksi dan Struktur Organisasi di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak

Jurusan dan program studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak pada Tahun 2006 terdiri dari : jurusan kesehatan lingkungan dengan prodi D-III dan D-IV kesehatan lingkungan, jurusan gizi, jurusan kesehatan gigi dengan prodi kebidanan dan keperawatan, dan jurusan analis kesehatan. Berdasarkan Permenkes Nomor 890/Menkes/Per/VIII/2007, Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak mempunyai 6 jurusan yaitu : jurusan kesehatan lingkungan (Program Studi D-III dan D-IV), jurusan gizi (Program D-III dan D-IV), jurusan kesehatan gigi program D-III, jurusan analis kesehatan (Program D-III dan D-IV), jurusan kebidanan (Program Studi D-III dan D-IV), jurusan keperawatan (Program Studi D-III dan D-IV).

Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan RI. Sebagai institusi pendidikan tinggi sidang kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, melakukan pengabdian kepada masyarakat, melakukan penelitian di bidang kesehatan dan penyelenggaraan administrasi.

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang berada di bawah naungan Kementerian Kesehatan R.I, tujuan pendidikan Politeknik Kesehatan diselaraskan dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 32 tahun 2009 tentang mekanisme pendirian

badan hukum pendidikan, perubahan Badan Hukum Milik Negara atau Perguruan Tinggi, dan pengakuan penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagai badan hukum pendidikan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 403/KMK.05/2011 tanggal 1 Desember 2011 tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Pontianak pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), maka pada tahun 2012 ini Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dengan status Badan Layanan Umum secara Penuh (BLU secara Penuh). Dengan status BLU secara Penuh tersebut, Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak mempunyai fleksibilitas pengelolaan keuangan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya. Tantangan terbesar BLU adalah menjadi badan layanan umum pendidikan yang diminati masyarakat dan menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul serta laku dipasar kerja, ditambah kemandirian finansial pada akhirnya. Untuk semua itu diperlukan kerja keras semua elemen yang ada di Poltekkes Pontianak. Tolak ukur keberhasilan diukur dengan indikator kinerja utama yang disepakati antara Poltekkes Pontianak, PPSDM/Kemenkes dan Kemenkeu.

Dalam rangka menyelaraskan pengelolaan dan penyelenggaraan program studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dengan peraturan perundang-undangan bidang pendidikan, maka penyelenggaraan program studi alih bina dari Kementerian Kesehatan kepada

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan.

1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan dan dipimpin oleh seorang direktur yang bertanggung jawab kepada kepala Badan PPSDM Kesehatan. Sesuai dengan SK Mendikbud RI No. 355/E10/2012 maka pembinaan penyelenggaraan pendidikan secara akademik pada Poltekkes Kemenkes dialihkan dari Kemenkes kepada Kemendikbud RI. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak dalam melaksanakan tugas secara administratif bertanggungjawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan dan secara teknis di bawah pembinaan Kepala Pusdiklatnakes PPSDM Kesehatan Kemenkes RI.

2. Tugas

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak mempunyai tugas melaksanakan pendidikan profesional dalam program pendidikan diploma kesehatan, yaitu D-III dan D-IV serta dapat melaksanakan program S2 dan S3 terapan.

3. Fungsi

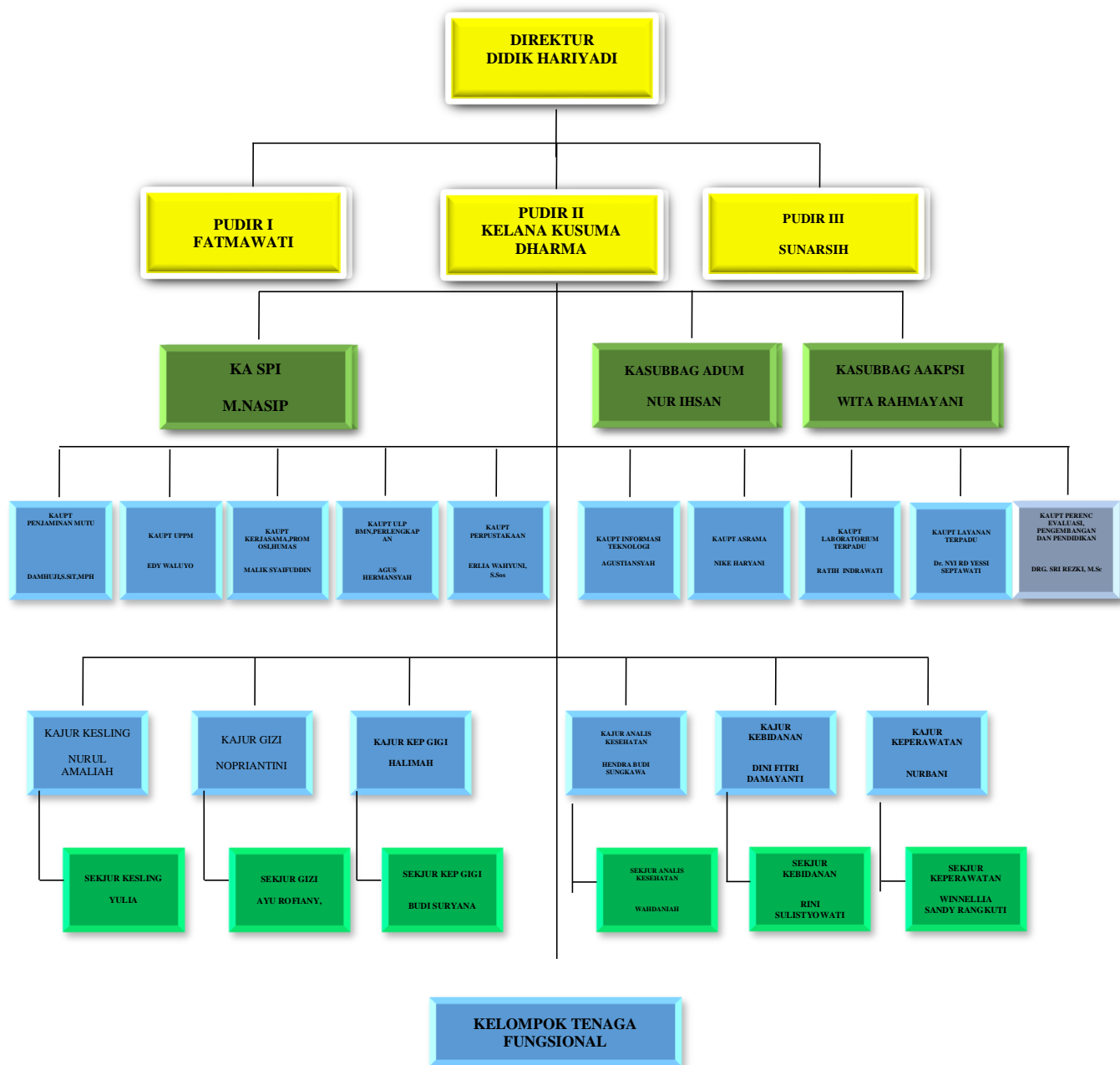
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Pontianak mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan administrasi.
- f. Pelaksanaan kegiatan sistem penjaminan mutu.

4. Struktur Organisasi

Untuk menjalankan organisasi dan mengatur gerak langkah seluruh karyawan, diperlukan kepemimpinan agar proses pencapaian tujuan dapat tercapai dengan tepat. Dibawah ini struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Pontianak

STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PONTIANAK



a. Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak

Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak dipimpin oleh seorang direktur. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, direktur dibantu oleh 3 (tiga) orang pembantu direktur yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung

kepada direktur. Pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, direktur dijabat oleh bapak Didik Hariyadi, pembantu direktur I oleh Fatmawati, pembantu direktur II oleh Kelana Kusuma Dharma, dan pembantu direktur III oleh Sunarsieh.

b. Senat Poltekkes

Senat Poltekkes Kemenkes Pontianak merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak, Senat Poltekkes Kemenkes Pontianak terdiri dari:

- 1) Ketua senat adalah direktur yang merangkap anggota.
- 2) Sekretaris senat merangkap anggota.
- 3) Anggota senat terdiri dari : para puDir, para ketua jurusan, wakil kelompok dosen.

c. Sub Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi (AAKPSI)

Sub bagian administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh puDir I. Khusus untuk urusan kemahasiswaan secara teknis fungsional dibina oleh puDir III. Sub bagian administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi terdiri atas :

- 1) Unsur administrasi akademik, mempunyai tugas melakukan urusan administrasi pendidikan dan penelitian terapan.

- 2) Urusan administrasi kemahasiswaan, mempunyai tugas melakukan administrasi pembinaan kemahasiswaan dan registrasi mahasiswa,
- 3) Urusan administrasi perencanaan dan system informasi, mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan dan sistem informasi institusi pendidikan.

d. Sub Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian

Sub bagian administrasi umum, keuangan dan kepegawaian adalah unsur pembantu pimpinan di bidang umum, keuangan dan kepegawaian yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada direktur secara teknis fungsional dibina oleh pudir II.

Sub bagian administrasi umum, keuangan dan kepegawaian terdiri dari:

- 1) Urusan administrasi umum, mempunyai tugas melakukan perencanaan surat menyurat, kearsipan, kerumah tanggaan dan perlengkapan.
- 2) Urusan administrasi keuangan, mempunyai tugas melakukan perencanaan pelaksanaan keuangan.
- 3) Urusan administrasi kepegawaian, mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian.

e. Satuan Pengawas Internal (SPI)

- 1) Membantu pimpinan dalam kaitannya dengan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi pengelolaan keuangan Poltekkes Kemenkes Pontianak.
- 2) Melakukan verifikasi keadaan keuangan dan prosedur operasional Poltekkes.

f. Unit Perencanaan, Evaluasi dan Monitoring

Unit perencanaan, evaluasi dan monitoring adalah unsur pelaksana sebagian tugas Poltekkes Kemenkes yang berada dibawah direktur. Unit ini dipimpin oleh seorang kepala unit yang bertanggungjawab kepada direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh pudir II, mempunyai tugas menyelenggarakan perencanaan, evaluasi dan monitoring. Unit perencanaan, evaluasi dan pengembangan pendidikan mempunyai tugas fungsi :

- 1) Bersama unit terkait melaksanakan perencanaan bisnis dan anggaran (RBA)
- 2) Bersama unit terkait melaksanakan rencana kerja tahunan (RKT)
- 3) Melaksanakan monitoring dan evaluasi
- 4) Membuat laporan tahunan (LAPTAH)
- 5) Bersama unit terkait membuat rencana kerja dan anggaran kementerian /lembaga (RKAKL)
- 6) Membuat laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan (LAKIP)

g. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPM) adalah unsur pelaksana sebagian tugas Poltekkes Kemenkes dibidang penelitian terapan dan pengabdian masyarakat yang berada dibawah direktur. Unit dipimpin oleh seorang kepala unit yang bertanggungjawab kepada direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh pudir I, unit PPM mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. Unit PPM mempunyai fungsi:

- 1) Pelaksanaan penelitian terapan.

- 2) Pengenalan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Peningkatan relevansi program Poltekkes sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Pelaksanaan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan atau waktu daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan atau badan lainnya baik didalam maupun diluar Poltekkes.
- 5) Pelaksanaan urusan tata usaha Unit penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

h. Unit Laboratorium Terpadu

Unit Laboratorium terpadu adalah unit penunjang teknis dibidang Laboratorium dari satu atau sebagian cabang ilmu tertentu sesuai dengan keperluan jurusan. Unit ini berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada direktur dan secara teknis fungsional sehari-hari dibina oleh pudir I melalui koordinasi dengan ketua jurusan. Unit laboratorium terpadu dipimpin oleh seorang kepala yang ditunjuk diantara teknisi/analisis laboratorium dilingkungan unit laboratorium terpadu.

Unit laboratorium terpadu mempunyai tugas memberikan layanan bahan dan peralatan laboratorium untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Unit laboratorium terpadu mempunyai fungsi:

- 1) Penyediaan dan pengolahan bahan laboratorium.
- 2) Memberikan layanan dan pendayagunaan bahan dan peralatan laboratorium.
- 3) Pemeliharaan bahan dan alat laboratorium.
- 4) Pelaksanaan urusan tata usaha laboratorium.

i. Unit Pelayanan Kesehatan

Unit pelayanan kesehatan adalah unit penunjang teknis dibidang kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada direktur. Secara teknis fungsional dibina oleh pudir III. Unit pelayanan kesehatan dipimpin oleh seorang kepala yang ditunjuk langsung terutama dengan latar belakang seorang tenaga medis (dokter) di lingkungan unit pelayanan kesehatan, yang mempunyai tugas memberikan layanan kepada seluruh pegawai di lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak dan masyarakat sekitar kampus.

Unit Pelayanan Kesehatan mempunyai fungsi :

- 1) Menginventarisir dan membuat daftar Obat-obat, alat dan BHP yang di butuhkan.
- 2) Mengikuti pelatihan dan seminar.
- 3) Melihat dan membandingkan sistem kerja dan administrasi antara instansi yang berkaitan.
- 4) Membuat program data rekam medik.
- 5) Mengadakan pemeriksaan kesehatan meliputi registrasi dan anamnese, pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital, memberikan terapi, mendokumentasikan.
- 6) Melaksanakan screening ke jurusan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak.
- 7) Mengadakan pelatihan bantuan hidup dasar.

j. Unit Perpustakaan

Unit perpustakaan adalah unit penunjang teknis dibidang perpustakaan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada direktur. Secara teknis fungsional dibina oleh pudir III melalui koordinasi dengan ketua jurusan. Unit perpustakaan dipimpin oleh

seorang kepala yang ditunjuk diantara pustakawan di lingkungan unit perpustakaan, yang mempunyai tugas memberikan layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Unit perpustakaan mempunyai fungsi:

- 1) Penyediaan dan pengolahan bahan pustaka.
- 2) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka.
- 3) Pemelihara bahan pustaka.
- 4) Pengembangan perpustakaan.
- 5) Pelaksanaan urusan tata usaha perpustakaan.

k. Unit Informasi dan Teknologi (IT)

Unit IT adalah unit penunjang teknis dibidang pengolahan data dan informasi yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada direktur. Secara teknis fungsional dibina oleh pudir I melalui koordinasi dengan ketua jurusan. Unit IT dipimpin oleh seorang kepala yang ditunjuk diantara tenaga fungsional teknisi komputer, pranata komputer dan operator komputer di lingkungan unit komputer, yang mempunyai tugas mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyimpan data dan informasi serta memberikan layanan untuk program-program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Unit IT mempunyai fungsi:

- 1) Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi.
- 2) Penyajian dan penyimpanan data dan informasi.
- 3) Pemberian layanan dan pendayagunaan komputer.
- 4) Pengembangan teknologi informasi.

5) Pelaksanaan urusan tata usaha Unit IT.

I. Unit Kerjasama Promosi , Bisnis dan Humas

Unit pelaksana teknis kerjasama promosi, bisnis dan humas adalah unsur pelaksana yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Politeknik Kesehatan dibidang kerjasama, promosi, bisnis dan humas yang berada dibawah koordinasi pudir III, dengan tugas memfasilitasi kegiatan kerjasama, promosi, Bisnis dan humas antara Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak dengan pihak luar baik dalam maupun luar negeri.

Unit kerjasama promosi bisnis dan humas memiliki fungsi:

- 1) Melaksanakan administrasi umum pada unit kerjasama promosi bisnis dan humas.
- 2) Menyusun program kegiatan unit kerjasama promosi bisnis dan humas.
- 3) Mengkoordinasikan rencana penyelenggaraan kerjasama promosi bisnis dan humas dari unit kerja/jurusan di Poltekkes Kemenkes Pontianak dengan pihak ketiga baik dalam maupun luar negeri.
- 4) Menghimpun informasi kegiatan kerjasama promosi bisnis dan humas di unit kerja atau jurusan di Poltekkes Kemenkes Pontianak dengan pihak ketiga baik dalam maupun luar negeri.
- 5) Melaksanakan kegiatan kerjasama promosi bisnis dan humas antara pihak Poltekkes Kemenkes Pontianak dengan pihak ketiga baik dalam maupun luar negeri.
- 6) Menginformasikan kebijakan Poltekkes Kemenkes Pontianak melalui berbagai media cetak, radio, elektronik dan mempercepat arus informasi kepada masyarakat.

- 7) Menyelenggarakan kegiatan peliputan, pendokumentasian, penerbitan dan mempublikasikan kegiatan Poltekkes Kemenkes Pontianak.
- 8) Mengikuti konferensi pers, seminar, lokakarya, rapat kerja, pameran dan kegiatan sejenis.
- 9) Melaporkan pelaksanaan tugas dan kegiatan unit pelaksana teknis kerjasama promosi bisnis dan humas.
- 10) Mengevaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan unit pelaksana teknis kerjasama promosi bisnis dan humas.

m. Unit Penjaminan Mutu

Unit penjaminan mutu adalah unit penunjang teknis dibidang penjaminan mutu yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh pudir I. Unit penjaminan mutu mempunyai tugas melakukan penjaminan mutu pendidikan secara bertahap, sistematis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas.

Unit penjaminan mutu mempunyai fungsi :

- 1) Perencanaan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik secara keseluruhan di Poltekkes Kemenkes Pontianak.
- 2) Penyusunan perangkat dokumen (kebijakan akademik, dokumen mutu, dokumen akademik) yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
- 3) Pengembangan sistem informasi penjaminan mutu akademik.
- 4) Pelaksanaan *monitoring sistem* penjaminan mutu akademik.

- 5) Pelaksanaan audit mutu akademik internal dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
- 6) Penyusunan laporan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
- 7) Melakukan koordinasi dengan sub unit penjaminan mutu di masing-masing jurusan.

n. Unit ULP, BMN, Perbaikan dan Perlengkapan

Unit ULP BMN perbaikan dan perlengkapan adalah unit penunjang dibidang pengadaan barang dan jasa, barang milik negara, perbaikan dan perlengkapan yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada direktur dan secara fungsional dibina oleh Pudir II.

Unit ULP BMN perbaikan dan perlengkapan mempunyai tugas :

- 1) Melaksanakan administrasi umum pada unit LP BMN perbaikan dan perlengkapan.
- 2) Menyusun program kegiatan unit LP BMN perbaikan dan perlengkapan.
- 3) Mengkoordinasikan rencana LP BMN perbaikan dan perlengkapan dari unit kerja/jurusan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak.
- 4) Melaksanakan kegiatan LP BMN perbaikan dan perlengkapan.
- 5) Menginformasikan kebijakan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak.
- 6) Menyelenggarakan kegiatan pengadaan, inventarisir barang milik negara, pemeliharaan dan perbaikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak.

- 7) Melaporkan pelaksanaan tugas dan kegiatan unit pelaksana teknis LP BMN perbaikan dan perlengkapan.
- 8) Mengevaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan unit pelaksana teknis LP BMN perbaikan dan perlengkapan.

o. Unit Asrama

Unit asrama adalah wahana pembinaan karakter dan benuansa multi cultural bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak yang tinggal diasrama, yakni yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berdaya juang tinggi, kreatif, inovatif serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat.

Unit asrama dipimpin oleh seorang kepala yang ditunjuk oleh direktur. Unit asrama mempunyai tugas memberikan keteladanan, latihan dan pembinaan pendidikan melalui nasehat, kedisiplinan, kemandirian, persaudaraan dan persatuan. Kepala unit asrama diangkat berdasarkan SK direktur secara teknis fungsional dibina oleh pudir III. Kepala unit asrama membawahi beberapa sub unit asrama yaitu jurusan kesehatan lingkungan, jurusan gizi, jurusan keperawatan gigi, jurusan analis kesehatan, jurusan kebidanan dan jurusan keperawatan.

Unit asrama mempunyai fungsi:

- 1) Pembentukan karakter.
- 2) Pembentukan mental/spiritual mahasiswa sehat jasmani dan rohani.
- 3) Pembentukan sikap mahasiswa yang peka dan mampu beradaptasi dengan lingkungan.

D. Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana

1. Mahasiswa

Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak terdiri dari 6 jurusan yaitu jurusan keperawatan, jurusan kebidanan, jurusan kesehatan lingkungan, jurusan keperawatan gigi, jurusan analis kesehatan, dan jurusan gizi. Pada tahun akademik 2017/2018 Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak memiliki mahasiswa berjumlah 2759 orang. Jumlah mahasiswa masing-masing jurusan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel I.1
Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa
Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2018

NO	JURUSAN	JUMLAH MAHASISWA					TOTAL
		D-III Reg	GAKIN	KARYAWAN	ALIH JENJANG	RPL	
1	D-III Kesling	80	5	-	-	9	94
2	D-IV Kesling	132	6	-	2	-	140
3	D-III Gizi	148	7	-	-	-	155
4	D-IV Gizi	257	9	-	6	-	272
5	JKG	245	7	29	-	17	298
6	D-III Analis Kes	202	8	-	-	28	238
7	D-IV Analis Kes	306	7	-	22	-	335
8	D-III Kebidanan	158	7	-	-	17	182
9	D-IV Kebidanan	202	6	-	105	-	313
10	D-III Keperawatan	146	8	39	-	76	269
11	D-IV Keperawatan	183	7	-	-	-	190
12	D-IV Keperawatan Pontianak	204	7	50	12	-	273
TOTAL		2263	84	118	147	147	2759

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa program studi D-IV jurusan analis kesehatan dan kebidanan lebih banyak dibandingkan dengan jurusan lain, ini berarti bahwa animo masyarakat terhadap dunia pendidikan kesehatan terutama kedua jurusan tersebut masih tinggi. Jumlah mahasiswa diatas 500 mahasiswa terdapat pada

jurusan analis kesehatan, jurusan keperawatan dan jurusan kebidanan.

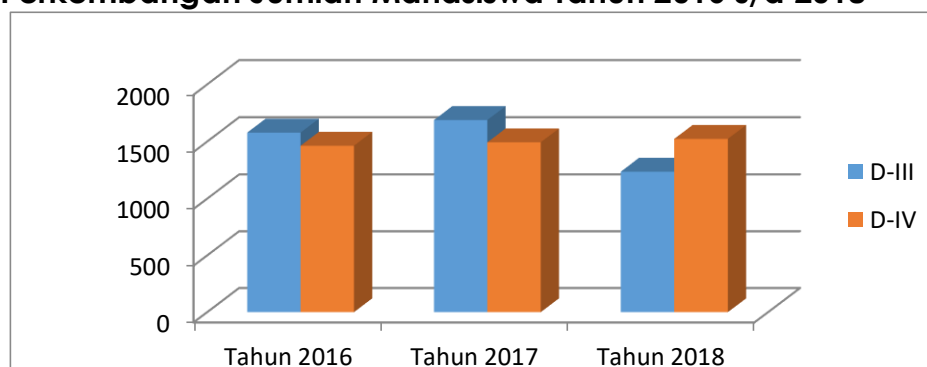
Jika dibandingkan dengan tahun 2016 dan 2017 jumlah mahasiswa di tahun 2018 cenderung menurun. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel I.2
Rekapitulasi Perkembangan Jumlah Mahasiswa
Tahun 2016 s/d 2018

No	Program Studi	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	D-III	1.578	1.688	1.236
2	D-IV	1.464	1.493	1.523
TOTAL		3.041	3.181	2.759

Tabel diatas di atas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa angkatan 2018 - 2019 mengalami penurunan, sehingga jumlah mahasiswa di tahun 2018 menjadi 2.759 mahasiswa. Kondisi ini diakibatkan oleh penurunan minat calon mahasiswa pada program studi kesehatan lingkungan dan penurunan jumlah mahasiswa RPL menjadi sejumlah 147 mahasiswa. Tahun ajaran 2017 - 2018, mahasiswa berjumlah 3.181 orang ini dengan jumlah mahasiswa RPL 371 dan ditambah kelas karyawan. Peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun 2016 ke tahun 2018 pada prodi D-IV. Dapat dikatakan bahwa Prodi D-IV lebih diminati oleh mahasiswa baru yang masuk lewat Sipensimaru dibanding prodi D-III selama kurun waktu 3 tahun ini.

Grafik I.1
Perkembangan Jumlah Mahasiswa Tahun 2016 s/d 2018



2. Tenaga Pendidik & Kependidikan

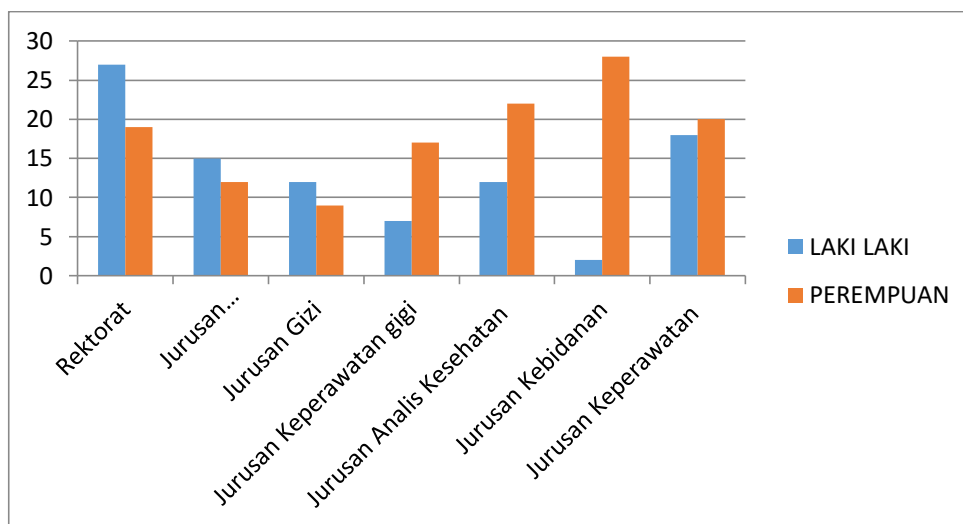
Untuk mendukung tugas pokok dan fungsi serta menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional perlu ditunjang dengan ketersediaan dosen (tenaga pendidik) yang mampu dan bertanggungjawab serta memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai. Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak memiliki pegawai (Dosen dan Non Dosen) PNS 220 orang dan non PNS 106 orang, sehingga total pegawai Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2018 adalah 326 orang.

Tabel I.3
Rekapitulasi Jumlah PNS Poltekkes Kemenkes Pontianak
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Rektorat	27	19	46
2	Jurusan Kesehatan Lingkungan	15	12	27
3	Jurusan Gizi	12	9	21
4	Jurusan Keperawatan gigi	7	17	24
5	Jurusan Analisis Kesehatan	12	22	34
6	Jurusan Kebidanan	2	28	30
7	Jurusan Keperawatan	18	20	38
Total		93	127	220

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah PNS Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2018 dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding jenis kelamin laki-laki.

Grafik I.2
Jumlah PNS Poltekkes Kemenkes Pontianak
Berdasarkan Jenis Kelamin



Jumlah pegawai berdasarkan jabatan fungsional dan tingkat pendidikan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel I.4
Rekapitulasi Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan
Fungsional Dan Pendidikan Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun
2018

NO	UNIT KERJA	Asisten Ahli			Lektor				Lektor Kepala			Pusta kaw an S1	Auditor	Total
		S2	S3	JML	S1	S2	S3	JML	S2	S3	JML			
1.	Jurusan Kesehatan Lingkungan	1	-	1	-	13	1	14	3	3	6	-	-	21
2.	Jurusan Keperawatan Gigi	-	-	-	-	11	-	11	6	-	6	-	-	17
3.	Jurusan Gizi	2	-	2	-	5	-	5	5	-	5	-	-	12
4.	Jurusan Analis Kesehatan	-	-	-	-	17	-	17	-	-	-	-	-	17
5.	Jurusan Kebidanan	1	-	1	-	6	-	6	1	-	1	-	-	8
6.	Jurusan Keperawatan	-	-	-	-	7	1	8	5	-	5	-	-	13
7.	Rektorat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
Total		4	0	4	0	59	2	61	20	3	23	1	1	90

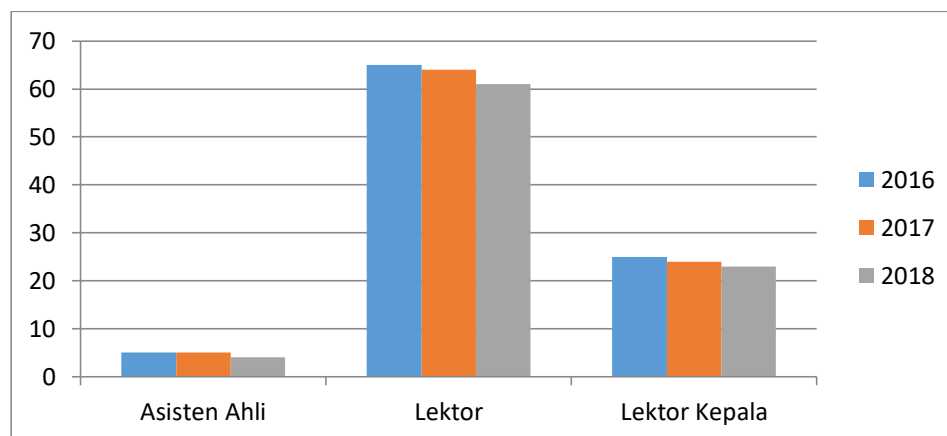
Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah tenaga fungsional umum hanya 2 orang (Fungsional Pustakawan dan Auditor), sementara jabatan fungsional lainnya belum terpenuhi seperti jabatan fungsional arsiparis, jabatan fungsional analis kepegawaian dan lain-lain. Untuk itu perlu diusulkan pelatihan jabatan fungsional terkait untuk mendapatkan sertifikat sebagai salah satu syarat untuk memenuhi jabatan fungsional tertentu. Tenaga fungsional dosen 88 orang sudah memiliki sertifikat kompetensi.

Tabel I.5
Rekapitulasi Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2016 S/D 2018

No	Jabatan Fungsional	2016	2017	2018
1.	Asisten Ahli	5	5	4
2.	Lektor	65	64	61
3.	Lektor Kepala	25	24	23
Total		95	93	88

Dari data di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 jumlah tenaga pendidik dengan jabatan asisten ahli berkurang 1 orang karena pensiun, lektor berkurang 3 orang (1 pensiun, 2 tubel) dan lektor kepala berkurang 1 orang karna wafat.

Grafik I.3
Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2016/2018



Terjadi penurunan di jumlah asisten ahli dan lektor, karena melanjutkan studi ke level yang lebih tinggi. Selain itu Poltekkes Pontianak masih mempunyai 8 dosen non PNS (pegawai BLU Poltekkes Pontianak) dan 60 dosen tamu (dosen dengan keahlian khusus) untuk memenuhi tenaga pengajar di lingkungan Poltekkkes Kemenkes Pontianak. Untuk pelaksanaan praktek, dosen dibantu oleh instruktur yang berjumlah 73 orang, yang terbagi menjadi 31 orang instruktur tetap dan 42 instruktur tidak tetap.

Tabel I.6
Rekapitulasi Pegawai Poltekkes Kemenkes Pontianak
Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2018

No	Jurusan	Jumlah Tenaga									Jumlah
		I	II	III.a	III.b	III.c	III.d	IV.a	IV.b	IV.c	
1	Direktorat	-	12	8	12	6	3	2	1	2	46
2	Jurusan Kesehatan Lingkungan	-	-	1	6	6	5	4	3	2	27
3	Jurusan Gizi	-	1	2	4	4	6	2	2	-	21
4	Jurusan Keperawatan Gigi	-	1	2	4	4	5	5	3	-	24
5	Jurusan Analisis Kesehatan	1	1	4	10	15	3	-	-	-	34
6	Jurusan Kebidanan	1	4	3	8	10	2	2	-	-	30
7	Jurusan Keperawatan	3	4	1	8	12	5	1	2	2	38
Jumlah		5	23	21	52	57	29	16	11	6	220

Jumlah pegawai negeri di lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2018 berjumlah 220 orang dengan jumlah tertinggi pada golongan III c. dan terendah pada golongan I.

Tabel. I.7
Data Pegawai PNS Poltekkes Kemenkes Pontianak
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018

No	Nama Satuan Organisasi	Pendidikan										Total
		S3	S2	S1	D-IV	D-III	D-II	D-I	SMA	SMP	SD	
1	Direktorat	5	3	16	6	5	-	1	9	-	-	46
2	Jurusan Kesehatan Lingkungan	4	17	-	6	-	-	-	-	-	-	27
3	Jurusan Gizi	-	14	4	2	-	-	-	1	-	-	21
4	Jurusan Keperawatan Gigi	-	18	1	1	3	-	-	1	-	-	24
5	Jurusan Analisis Kesehatan	-	17	6	4	3	-	-	3	-	1	34
6	Jurusan Kebidanan	-	12	1	4	2	-	-	9	-	2	30
7	Jurusan Keperawatan	1	17	8	2	1	-	1	4	3	1	38
Jumlah		10	102	36	26	15	0	2	28	3	4	220

Secara keseluruhan proporsi jumlah PNS dengan kualifikasi pendidikan S2 lebih besar dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya mencapai 44,2 % diikuti S1, SMA, DIV, dan DIII.

Tabel. I.8
Data Pegawai Non PNS Poltekkes Kemenkes Pontianak
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018

No	Unit Kerja/ Jurusan	Tingkat Pendidikan							Jml
		SD	SMP	SMA	DIII	DIV	S1	S2	
1.	Direktorat	1	3	16	10	6	6	1	43
2.	Kesehatan Lingkungan	-	-	-	-	4	-	-	4
3.	Gizi	-	-	2	1	1	-	2	6
4.	Keperawatan gigi	-	-	1	3	-	2	-	6
5.	Analisis Kesehatan	-	-	5	-	2	1	1	9
6.	Kebidanan	-	-	4	3	7	2	4	20
7.	Keperawatan	-	-	6	1	3	1	7	18
Jumlah		1	3	34	18	22	12	15	106

Dalam menunjang tugas pokok dalam memberikan pelayanan dalam penyelenggaraan pendidikan dan administrasi diperlukan tenaga dosen dan administrasi tambahan yang berasal dari pegawai non PNS. Pada tahun

2018 jumlah pegawai non PNS mengalami penambahan karena ada PNS yang sudah memasuki usia pensiun dan melanjutkan pendidikan. Dari data terlihat bahwa jumlah tenaga kontrak paling banyak terdapat pada bagian direktorat dan jurusan kebidanan, sedangkan kualifikasi pendidikan tenaga kontrak yang terbanyak adalah SMA.

3. Sarana dan Prasarana

Tabel 1.9
Sarana Prasarana Yang Ada Di Lingkungan Poltekkes
Kemenkes Pontianak

No	Jenis	Satuan	Jumlah
1	Tanah		71.419
	Tanah Persil	M2	71.419
2	Peralatan Dan Mesin		17.407
	Alat Besar Darat	Unit	24
	Alat Besar Apung	Unit	8
	Alat Bantu	Unit	40
	Alat Angkutan Darat Bermotor	Unit	47
	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Unit	9
	Alat Bengkel Bermesin	Buah	5
	Alat Bengkel Tak Bermesin	Buah	110
	Alat Ukur	Buah	103
	Alat Pengolahan	Buah	65
	Alat Kantor		1.543
	Alat Rumah Tangga		8.418
	Alat Studio	Buah	312
	Alat Komunikasi	Buah	35
	Peralatan Pemancar		7
	Alat Kedokteran	Buah	1.868
	Alat Kesehatan Umum		131
	Unit Alat Laboratorium		2.910
	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	Buah	477
	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	Buah	62
	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	Buah	31
	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi	Buah	56
	Komputer Unit		467
	Peralatan Komputer		418
	Pengolahan Dan Pemurnian	Buah	1
	Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan		219
	Unit Peralatan Proses/Produksi	Buah	19

	Peralatan Olah Raga	Buah	7
	Tanda Penghargaan Bidang Olah Raga	Buah	15
3	Gedung Dan Bangunan		69
	Bangunan Gedung Tempat Kerja	Unit	46
	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	Unit	22
	Tugu/Tanda Batas	Unit	1
4	Jalan Dan Jembatan		4
	Jembatan	M2	4
5	Irigasi		4
	Bangunan Pengembangan Sumber Air Dan Air Tanah	Unit	3
	Bangunan Air Bersih/Air Baku	Unit	1
6	Jaringan		22
	Instalasi Air Bersih / Air Baku	Unit	4
	Instalasi Air Kotor	Unit	0
	Instalasi Gardu Listrik	Unit	3
	Jaringan Air Minum	Unit	4
	Jaringan Listrik		6
	Jaringan Telepon	Unit	4
	Jaringan Gas	Unit	1
7	Aset Tetap Lainnya		14,592
	Bahan Perpustakaan Tercetak		14,458
	Bahan Perpustakaan Terekam Dan Bentuk Mikro		60
	Kartografi, Naskah Dan Lukisan		57
	Barang Bercorak Kesenian		8
	Alat Bercorak Kebudayaan	Buah	9
8	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan		408
	Alat Besar Darat	Unit	1
	Alat Bantu	Unit	2
	Alat Kantor	Buah	41
	Alat Rumah Tangga	Buah	243
	Alat Studio	Buah	1
	Alat Komunikasi	Buah	3
	Peralatan Pemancar	Buah	1
	Alat Kedokteran	Buah	45
	Alat Kesehatan Umum	Buah	5
	Unit Alat Laboratorium	Buah	49
	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	Buah	1
	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi	Buah	1
	Komputer Unit	Buah	9
	Unit Peralatan Proses/Produksi	Buah	5
	Peralatan Olah Raga	Buah	1

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LKj Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2017 ini mengacu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dengan sistematika sebagai berikut :

Sistematika laporan yang dianjurkan adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
 4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
 5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
 6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
 7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).
- B. Realisasi anggaran pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran:

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA

Program Indonesia Sehat merupakan salah satu program dari Agenda ke-5 Nawa Cita, yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Program ini didukung oleh program sektoral lainnya yaitu program Indonesia pintar, program Indonesia kerja, dan program Indonesia sejahtera. Program Indonesia SEHAT selanjutnya menjadi program utama pembangunan kesehatan yang kemudian direncanakan pencapaiannya melalui rencana strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015 - 2019, yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan R.I. Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015. Sasaran dari program Indonesia sehat adalah meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran ini sesuai dengan sasaran pokok RPJMN 2015-2019, yaitu: (1) meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak; (2) meningkatnya pengendalian penyakit; (3) meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan; (4) meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan SJSN kesehatan; (5) terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin; serta (6) meningkatnya responsivitas sistem kesehatan.

Program Indonesia sehat dilaksanakan dengan menegakkan tiga pilar utama, yaitu: (1) penerapan paradigma sehat; (2) penguatan pelayanan kesehatan; dan (3) pelaksanaan jaminan

kesehatan nasional (JKN). Penerapan paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarahutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan masyarakat. Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan, dan peningkatan mutu menggunakan pendekatan *continuum of care* dan intervensi berbasis risiko kesehatan. Sedangkan pelaksanaan JKN dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan manfaat (*benefit*), serta kendali mutu dan biaya. Kesemuanya itu ditujukan kepada tercapainya keluarga-keluarga sehat.

Renstra Kementerian Kesehatan merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dan menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan tahunan. Salah satu sasaran strategis dalam Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2015 - 2019, adalah : meningkatnya jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan sasaran strategis Kementerian Kesehatan ini menjadi sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2015 - 2019 dan memiliki peranan penting dalam mewujudkan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia di bidang kesehatan. Tantangan utama dan isu dalam mewujudkan sasaran strategis pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia di bidang kesehatan yang harus dihadapi adalah belum meratanya distribusi tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Hal ini berdampak pada ketersediaan tenaga kesehatan dalam segi jumlah dan jenis, serta mutu tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan tersebut. Sehingga akses masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan yang

berkualitas juga rendah. Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 ditegaskan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses atas sumber daya di bidang kesehatan dan memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau. Sebaliknya, setiap orang juga mempunyai kewajiban turut serta dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Sebenarnya kondisi tenaga kesehatan di Indonesia terus membaik dalam jumlah, kualitas dan penyebarannya, namun masih belum mampu memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di seluruh wilayah terutama pada daerah tertinggal, terpencil, perbatasan dan kepulauan. Salah satunya disebabkan karena luasnya wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan kondisi geografis sebagai negara maritim terbesar di dunia, yakni dengan luas wilayah 1.913.578,68 km² dan terdiri dari 17.504 pulau (Biro Pusat Statistik, 2014). Memperhatikan berbagai hal tersebut di atas dan sebagai perwujudan penerapan sasaran strategis Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2015 - 2019, telah disusun Rencana Aksi Program (RAP) Badan PPSDM Kesehatan tahun 2015 - 2019 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019, Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019, serta perubahan organisasi dan tata kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan. RAP Badan PPSDM Kesehatan tahun 2015-2019 yang telah ditetapkan ini memuat serangkaian tujuan, sasaran strategis dan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai upaya pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan. Setiap kegiatan pada program pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan memiliki indikator dan target

kinerja kegiatan. Target kinerja kegiatan merupakan penilaian dari pencapaian kegiatan yang selalu diukur atau dipantau secara berkala dan dievaluasi pada setiap tahunnya.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak, atau biasa disebut dengan Poltekkes Kemenkes Pontianak, merupakan pengembangan institusi pendidikan kesehatan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan tujuan agar proses pendidikan tenaga kesehatan berjalan efektif dan efisien serta mempunyai standar yang sama di seluruh Indonesia. Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak didirikan dari gabungan beberapa akademi kesehatan milik pemerintah yang berada di Kalimantan Barat berdasarkan SK MenKes-Kesos Nomor 298/MenKes-Kesos/SK/IV/ 2001 tanggal 16 April 2001.

B. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

Tujuan pembangunan kesehatan Tahun 2015-2019 adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di seluruh wilayah Republik Indonesia. Sedangkan sasaran pembangunan kesehatan pada periode 2015-2019 adalah program Indonesia sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan

kesehatan. Program Indonesia sehat ini dilaksanakan melalui pendekatan keluarga yang diwujudkan dengan mensukseskan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), dan dilaksanakan dengan 3 pilar utama yaitu : (1) paradigma sehat; (2) penguatan pelayanan kesehatan; dan (3) jaminan kesehatan nasional. Sedangkan 6 (enam) sasaran pokok RPJMN 2015-2019 adalah sebagai berikut : 1. Meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak; 2. Meningkatnya pengendalian penyakit; 3. Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan; 4. Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan SJSN Kesehatan; 5. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin; serta 6. Meningkatkan responsivitas sistem kesehatan

Penetapan RPJMN Tahun 2015-2019 ini menjadi dasar Kementerian Kesehatan dalam menyusun kegiatan Renstra Tahun 2015-2019 dan menjadi acuan bagi Badan PPSDM Kesehatan dalam menyusun Rencana Aksi Program Tahun 2015-2019. Rencana Aksi Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Tahun 2015-2019 ditetapkan dengan maksud memberikan arah dan acuan bagi semua satuan kerja di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan dan menggerakkan

Semua pemangku kepentingan dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan SDM

Kesehatan, yang meliputi : upaya perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, serta pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Mengacu pada Renstra Kemenkes Tahun 2015-2019, Visi dan Misi pada Rencana Aksi Program (RAP) PPSDM Kesehatan Tahun 2015-2019 mengikuti Visi dan Misi yang ditetapkan Presiden Republik Indonesia yakni : “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong royong”.

Upaya mewujudkan visi tersebut dilakukan melalui tujuh misi pembangunan, yang pada point 4 bertujuan Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera. Tujuan Program PPSDM Kesehatan, sebagaimana tertuang dalam RAP PPSDM Kesehatan tahun 2015-2019 adalah menggerakkan semua pemangku kepentingan dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan yakni perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, serta pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan dalam mendukung program Indonesia sehat guna mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan tahun 2015-2019 merupakan perwujudan pelaksanaan sasaran strategis Kementerian Kesehatan yang tertuang dalam Renstra salah satunya adalah Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 56.910 orang dan meningkatnya jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan.

Dari sasaran program tersebut, maka indikator kinerja program yang digunakan dalam memantau dan melakukan evaluasi setiap tahunnya adalah jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya

Strategi untuk mencapai sasaran strategis dan sasaran Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM kesehatan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Mutu SDM Kesehatan
2. Pelatihan SDM Kesehatan
3. Pendidikan SDM Kesehatan
4. Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan
5. Pelaksanaan Internsip Tenaga Kesehatan
6. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
7. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak adalah satuan kerja dibawah PPSDM yang bertugas melakukan pendidikan SDM kesehatan. Adapun Poltekkes Pontianak mempunyai Rencana Aksi Program yang kami sebut Renstra Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2015 -2019.

1. Renstra Poltekkes Pontianak 2015-2019

Visi :

”Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang bermutu dan mampu bersaing di tingkat regional”

1. Visi tersebut merupakan upaya untuk terciptanya suatu kondisi Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak bermutu, sehingga mampu bersaing di tingkat regional.

2. Pendidikan yang bermutu adalah gambaran pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak di masa depan yang lulusannya berkualitas, memiliki kepribadian iman dan taqwa, memiliki prestasi belajar yang memuaskan, keterampilan keilmuan yang profesional, kemampuan berbahasa Inggris yang baik.

3. Mampu bersaing di tingkat regional adalah lulusan Politeknik Kesehatan yang memiliki kemampuan optimal untuk berkompetisi di tingkat regional Asia Tenggara, sesuai dengan keterampilan dan profesional.

Misi :

Misi I :”Meningkatkan program pendidikan tinggi kesehatan yang berbasis kompetensi”

Misi ini ditetapkan dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang lebih optimal baik secara manajemen, sumber daya manusia, teknologi informasi, peningkatan dan perbaikan kurikulum, metode pembelajaran dan sarana prasarana yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak yang berbasis kompetensi.

Misi II:”Meningkatkan program pendidikan tinggi kesehatan yang berbasis penelitian”

Misi ini ditetapkan dalam rangka meningkatkan penelitian dan publikasi hasil penelitian yang dikembangkan oleh civitas akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak. Hal ini akan menumbuhkan kreativitas dan inovasi civitas akademika dalam bidang kesehatan.

Misi III:”Mengembangkan upaya pengabdian masyarakat yang berbasis IPTEK dan teknologi tepat guna”

Misi ini ditetapkan dalam rangka peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat serta peningkatan kepercayaan dan kerja sama dengan institusi, sehingga dapat meningkatkan aplikasi ilmu pengetahuan di masyarakat. Hal ini didasarkan pada

pendidikan vokasional seperti Politeknik Kesehatan yang tidak mungkin hanya dapat diselenggarakan oleh pemerintah, tetapi sangat memerlukan peran masyarakat dan swasta serta semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu peningkatan kerja sama dengan semua pihak baik dalam maupun luar negeri harus diupayakan secara terus menerus dan sistematis.

Misi IV :”Mengembangkan program pendidikan tinggi kesehatan yang mandiri, transparan dan akuntabel”

Misi ini ditetapkan dalam rangka penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak menjadi institusi yang mampu menyelenggarakan proses pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mengedepankan penjaminan mutu sehingga menjadi institusi yang mandiri, transparan dan akuntabel.

Misi V:”Mengembangkan Kerjasama baik Lokal maupun Regional”

Misi ini ditetapkan dalam rangka mengembangkan program pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak dengan melakukan kerja sama untuk menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan Negara - Negara ASEAN

C. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PONTIANAK

1. Tujuan:

1. Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif

2. Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas Pendidik
3. Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan
4. Meningkatkan kemitraan dengan sektor lain, baik nasional maupun internasional
5. Meningkatkan penjaminan mutu pendidikan

D. INDIKATOR KINERJA PROGRAM

- Tujuan 1 : Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif
- Sasaran 1 : Meningkatkan jumlah/rasio pendaftar
- Strategi : Melakukan upaya promosi dan meningkatkan kualitas sistem sipenmaru
- Program : Peningkatan kualitas dan kuantitas layanan sipenmaru

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Rasio pendaftar yang lulus terhadap jumlah pendaftar	Rasio	4:1	4:1	4:1	5:1	5:1

- Tujuan 1 : Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif
- Sasaran 2 : Meningkatkan kualitas Proses Belajar Mengajar
- Strategi : Melakukan pengkajian kurikulum setiap tahun
- Program : Penerapan kurikulum berbasis kompetensi

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Terlaksananya kajian kurikulum secara periodik	Frekuensi	1 x/ tahun / Prodi	1 x/ tahun / Prodi	1 x/ tahun / Prodi	1 x/ tahun / Prodi	1 x/ tahun/ Prodi
b. Tercapainya penerapan kurikulum berbasis kompetensi/ KKNl	%	80	80	90	100	100
c. Terselenggaranya kajian kurikulum dengan user/pemangku kepentingan	Kegiatan	1	1	1	1	1

- Tujuan 1 : Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif
- Sasaran 3 : Mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran
- Strategi : Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana sesuai dengan standar kompetensi
Penerapan kurikulum berbasis kompetensi
- Program : Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran

No	Indikator Kinerja Program	Satuan	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Prosentase kelengkapan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM)	%	80	80	82	85	87
2.	Penambahan buku perpustakaan	%	6	6	6	6	6
3.	Ketersediaan Alat Laboratorium untuk setiap kompetensi	Rasio	1:8	1:8	1:7	1:6	1:5
4	Ketersediaan Ruang Praktik Laboratorium	%	88	88	90	92	94
5.	Teknologi Informasi	%	75	75	80	85	90
6.	Daya tampung asrama terhadap jumlah mahasiswa TK I	%	30	30	32	34	36
7.	Ketersediaan Sarana Pelayanan Kesehatan bagi mahasiswa dosen,staff dan masyarakat	Unit				1	

- Tujuan 1 : Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif
- Sasaran 4 : Mengembangkan institut dan membuka prodi baru
- Strategi : Meningkatkan Status Kelembagaan
- Program : Pengembangan kelembagaan

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Dibukanya Prodi D IV baru	Prodi			1		

- Tujuan 1 : Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif
- Sasaran 5 : Meningkatkan jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.
- Strategi : Meningkatkan Kerjasama dengan instansi terkait
- Program : Peningkatan kualitas lulusan

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Indeks Prestasi lulusan minimal $\geq 2,75$	%	85	85	88	90	92
b. Indeks Prestasi lulusan minimal $\geq 3,25$	%	60	65	65	70	70
c. Kelulusan tepat waktu	%	85	85	88	90	92
d. Terlaksananya penilaian pencapaian kompetensi	%	80	80	80	90	95
e. Kelulusan penilaian pencapaian kompetensi	%	70	70	80	90	95
f. Peningkatan kegiatan kemahasiswaan pada setiap UKM	%	75	75	80	80	85

- Tujuan 1 : Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif
- Sasaran 6 : Meningkatkan jumlah bahan ajar
- Strategi : Meningkatkan kemampuan Pendidik menyusun bahan ajar.
- Program : Pengadaan bahan ajar

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Terselenggaranya pelatihan penyusunan bahan ajar	Kali	1	1	1	1	1
b. Tersusunnya bahan ajar/Prodi	Judul	3	3	3	3	3

- Tujuan 1 : Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif
- Sasaran 7 : Meningkatkan SDM tenaga kependidikan
- Strategi : Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga Kependidikan
- Program : Peningkatan jumlah peserta tugas belajar, jenis pelatihan dan penambahan tenaga kependidikan

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	Org	5	5	4	3	3
b. Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	Org	11	11	11	11	11
c. Penambahan jumlah tenaga kependidikan	Org	3	3	3	3	3

- Tujuan 2 : Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas Pendidik
- Sasaran 1 : Meningkatkan jumlah penelitian terapan yang dilakukan Pendidik
- Strategi : Meningkatkan kinerja Pendidik melakukan penelitian.
- Program : Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian terapan

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Peningkatan jumlah proposal penelitian terapan yang diusulkan Pendidik	Proposal	95	95	95	88	88
b. Peningkatan jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen	Penelitian	95	95	95	80	80
c. Peningkatan jumlah penelitian yang didanai	Penelitian	46	46	48	58	58
d. Peningkatan sumber dana penelitian	Sumber	2	2	2	2	2

- Tujuan 2 : Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas Pendidik
- Sasaran 2 : Meningkatkan publikasi hasil penelitian
- Strategi : Meningkatkan Kinerja Pendidik dalam mempublikasikan hasil penelitian
- Program : Peningkatan publikasi hasil penelitian

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
Penelitian terapan yang dilakukan Pendidik di jurnal terakreditasi	Judul	6	6	6	7	8

- Tujuan 2 : Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas Pendidik
- Sasaran 3 : Meningkatkan SDM tenaga pendidik
- Strategi : Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik
- Program : Peningkatan jumlah peserta tugas belajar, jenis pelatihan, dan penambahan tenaga pendidik

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Peningkatan jumlah Pendidik yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	Org	5	5	4	3	3
b. Jumlah Pendidik yang mengikuti pelatihan	Org	80	80	80	80	80
c. Penambahan jumlah Pendidik	Org	3	3	3	3	3
d. Terbentuknya kelompok Pendidik seminat	Kelompok	6	6	6	6	6

- Tujuan 3 : Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan
- Sasaran 1 : Meningkatkan jumlah pengabdian masyarakat di bidang kesehatan
- Strategi : Mengembangkan pelaksanaan pengabdian masyarakat
- Program : Penyelenggaraan pengabdian masyarakat secara terpadu

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Jumlah pengabdian masyarakat	Keg	50	50	50	50	50
b. Jumlah desa binaan	Desa	20	20	20	20	20

- Tujuan 4 : Meningkatkan kemitraan dengan sektor lain, baik nasional maupun Regional
- Sasaran 1 : Meningkatkan kepercayaan dan kerjasama dengan institusi/sektor lain, nasional maupun Regional
- Strategi : Meningkatkan upaya kerjasama/kemitraan dengan institusi/sektor terkait dalam rangka peningkatan kualitas dan pemanfaatan lulusan
- Program : Peningkatan kerja sama/kemitraan dengan sektor/institusi terkait

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Jumlah kerja sama dengan sektor terkait ditandai dengan peningkatan jumlah MoU	MoU	40	40	50	54	55
b. Terealisasinya kerjasama antar pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas dan pemanfaatan lulusan	MoU	1	1	2	2	2
c. Terealisasinya kerjasama dengan institusi non pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas dan pemanfaatan lulusan	MoU	6	6	6	6	6
d. Persiapan Kompetensi Tenaga Pendidik untuk tingkat regional	Jurusan	1	1	1	1	1

- Tujuan 4 : Meningkatkan kemitraan dengan sektor lain, baik nasional maupun internasional
- Sasaran 2 : Meningkatkan mutu mahasiswa penerima beasiswa
- Strategi : Meningkatkan kualitas dan kuantitas penerima beasiswa mahasiswa berprestasi dan keluarga tidak mampu
- Program : Pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan keluarga tidak mampu

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Peningkatan jumlah	Mhs	25	25	25	25	25

penerima beasiswa mahasiswa dari keluarga tidak mampu						
b. Peningkatan jumlah penerima beasiswa mahasiswa berprestasi	Mhs	12	12	12	12	12
c. Terealisasinya kerjasama dengan perusahaan/lembaga pemberi beasiswa bagi mahasiswa tidak mampu dan berprestasi	MoU	2	2	2	2	2

- Tujuan 4 : Meningkatkan kemitraan dengan sektor lain, baik nasional maupun internasional
 Sasaran 3 : Meningkatkan penyerapan lulusan di pasar
 Strategi : Mengembangkan sistem informasi alumni dalam rangka penyebaran informasi pasar kerja
 Program : Peningkatan penyerapan lulusan

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Penyerapan lulusan di pasaran kerja dengan masa tunggu < 1 tahun	%	60	60	65	70	60
b. Terselenggaranya kerja sama dengan alumni dalam rangka pendayagunaan lulusan	MoU	1	1	2	3	4

- Tujuan 5 : Meningkatkan penjaminan mutu pendidikan
 Sasaran 1 : Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu
 Strategi : Meningkatkan standarisasi pendidikan melalui penerapan SPMI, akreditasi dan sertifikasi mutu
 Program : Implementasi SPMI, akreditasi dan sertifikasi mutu

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Tersedianya standar SPMI	Standar	7	7	7	7	7
b. Terselenggaranya audit internal	Kali	12	12	12	12	12
c. Terakreditasinya prodi di lingkungan Poltekkes	Prodi	11	11	11	12	12

- Tujuan 5 : Meningkatkan penjaminan mutu pendidikan
 Sasaran 2 : Penjaminan kinerja kegiatan perkantoran
 Strategi : Meningkatkan kinerja perkantoran
 Program : Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel

Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian				
		2015	2016	2017	2018	2019
a. Terlaksananya layanan perkantoran	Bulan	12	12	12	12	12
b. Terealisasinya dokumen perencanaan dan pengelolaan anggaran	Dokumen	4	4	4	4	4
c. Terealisasinya dokumen laporan manajemen keuangan dan kekayaan negara	Dokumen	2	2	2	2	2
d. Terealisasinya dokumen laporan kinerja	Dokumen	1	1	1	1	1

E. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Tabel II .1 Indikator Kinerja Kegiatan

No	Kegiatan	Indikator Kegiatan/Output	Definisi Operasional	Satuan	Target Ouput				
					2015	2016	2017	2018	2019
1	Peningkatan promosi institusi	Pameran pendidikan	Jumlah pameran pendidikan yang diikuti	Kali	2	2	2	2	2
		Sosialisasi sipenmaru ke SMA di Prov. Kalbar	Jumlah sosialisasi sipenmaru ke SMA di Prov. Kalbar	Kali	8	8	8	8	8
		Sosialisasi sipenmaru di media massa (cetak dan elektronik)	Jumlah sosialisasi sipenmaru di media massa (cetak dan elektronik)	Kali	2	2	2	2	2
2	Peningkatan sistem teknologi informasi Sipenmaru	Teknologi informasi Sipenmaru	Jumlah sistem teknologi informasi Sipenmaru	Sistem	1	1	1	1	1
3	Penyelenggaraan Sipenmaru	Kegiatan Sipenmaru	Jumlah kegiatan Sipenmaru	Kegiatan	1	1	1	1	1
4	Peningkatan kemampuan implementasi KBK	Pelatihan pengembangan KBK	Jumlah peserta pelatihan pengembangan KBK	Peserta	30	30	30	30	30
		Pelatihan penyusunan silabus dan RPP	Jumlah peserta pelatihan penyusunan silabus dan RPP	Peserta	30	30	30	30	30
		Pelatihan asesor kompetensi bagi Pendidik	Jumlah peserta pelatihan asesor kompetensi bagi Pendidik	Peserta	30	30	30	30	30
5	Penyelenggaraan kajian kurikulum	Kajian kurikulum	Jumlah Kajian kurikulum setiap jurusan dengan	Kali	1	1	1	1	1

			Pemangku Kepentingan						
6	Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran	Gedung	Jumlah gedung yang dibangun untuk menunjang pembelajaran tahun berjalan	Unit	1	1	1	1	1
		Jalan lingkungan dan riol	Jumlah jalan lingkungan dan riol yang dibangun tahun berjalan	Unit	1	1			
		Alat laboratorium	Jumlah alat laboratorium	Paket	1	1	8	9	8
		Audio Visual	Jumlah AVA	Paket	2	2	2	2	2
		Buku perpustakaan	Jumlah buku perpustakaan	Buku	1500	1500	2300	2700	4000
		Kendaraan roda empat/enam/delapan	Jumlah penambahan kendaraan roda empat/enam/delapan	Unit	2	2	1		
		Penambahan daya listrik	Jumlah penambahan daya listrik 120.000 Kva	Paket	1	1			
		Sarana TI	Jumlah pengadaan sarana TI	Paket	1	1	1	1	1
		Genset 120.000 kVA	Jumlah genset 120.000 kVA	Unit	2	2			
7	Pembukaan prodi baru	Pembukaan prodi baru	Jumlah proposal pembukaan prodi baru	Proposal			2	1	
8	Pelaksanaan Uji Kompetensi	Mou dengan institusi tempat uji kompetensi dan sertifikasi	Jumlah Mou dengan instansi tempat uji kompetensi dan sertifikasi	Mou	1	1	1	1	1
9	Peningkatan kegiatan kemahasiswaan pada setiap UKM	Kegiatan UKM	Jumlah kegiatan UKM	Kegiatan	20	20	22	22	24
10	Pelatihan penyusunan bahan ajar	Pelatihan penyusunan bahan ajar	Jumlah pelatihan penyusunan bahan ajar	Kegiatan	1	1	1	1	1
11	Peningkatan bahan ajar	Judul bahan ajar	Jumlah judul bahan ajar	Judul	18	18	18	18	18
12	Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan	Tenaga kependidikan yang melanjutkan studi	Jumlah tenaga kependidikan yang melanjutkan studi	Orang	6	6	6	6	6
		Pelatihan yang diikuti tenaga kependidikan	Jumlah pelatihan yang diikuti tenaga kependidikan	Orang Kali (OK)	14	14	14	14	14
		Tenaga kependidikan baru	Jumlah pengangkatan tenaga kependidikan baru	Orang	3	3	3	3	3
13	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian Pendidik	Penelitian yang didanai	Jumlah penelitian yang didanai	Penelitian	46	46	48	58	58
14	Peningkatan publikasi hasil penelitian	Pelatihan penyusunan artikel publikasi hasil penelitian	Jumlah pelatihan penyusunan artikel publikasi hasil penelitian	Orang Kali (OK)	7	7	7	7	7

		Jurnal	Jumlah jurnal yang diterbitkan jurusan dan direktorat	Jurnal	2	2	4	5	6
		Majalah yang diterbitkan direktorat	Jumlah majalah yang diterbitkan direktorat	Majalah	1	1	1	1	1
15	Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik	Tenaga pendidik yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	Jumlah tenaga pendidik yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	Orang	5	5	4	3	3
		Tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan	Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan	Orang kali (OK)	80	80	80	80	80
		Penambahan tenaga pendidik	Penambahan jumlah tenaga pendidik	Orang	3	3	3	3	3
		Kelompok Pendidik seminat	Jumlah kelompok Pendidik seminat	Kelompok	6	6	6	6	6
16	Penyelenggaraan pengabdian masyarakat secara terpadu	Pengabdian masyarakat	Jumlah pengabdian masyarakat	Kegiatan	50	50	60	65	70
17	Peningkatan kerjasama/kemitraan dengan sektor/institusi terkait	MoU dengan institusi pemerintah terkait dalam rangka peningkatan kualitas lulusan	Jumlah MoU dengan institusi pemerintah terkait dalam rangka peningkatan kualitas lulusan	MoU	40	40	50	54	55
		MoU antara Kemenkes RI dengan Kemenkes Negara Asean dalam rangka kerja sama <i>twinning programme</i>	Jumlah MoU antara Kemenkes RI dengan Kemenkes Negara Asean dalam rangka kerja sama <i>twinning programme</i>	MoU	2	2	2	2	3
		MoU antara institusi non pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas dan pemanfaatan lulusan	Jumlah MoU antara institusi non pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas dan pemanfaatan lulusan	MoU	6	6	6	6	6
18	Peningkatan kualitas dan kuantitas penerima beasiswa mahasiswa berprestasi dan keluarga tidak mampu	Beasiswa mahasiswa dari keluarga tidak mampu	Jumlah Penerima beasiswa mahasiswa dari keluarga tidak mampu	Orang	25	25	25	25	25
		Beasiswa mahasiswa berprestasi	Jumlah penerima beasiswa mahasiswa berprestasi	Orang	12	12	12	12	12
		Kerjasama dengan perusahaan/lembaga untuk memberi beasiswa	Jumlah kerjasama dengan perusahaan/lembaga untuk memberi beasiswa	MoU	2	2	2	2	2
19	Peningkatan penyerapan lulusan	Sistem informasi bagi alumni	Jumlah sistem informasi bagi alumni	Unit	1	1	1	1	1
		Pertemuan dengan alumni dalam rangka pendayagunaan lulusan	Jumlah pertemuan dengan alumni dalam rangka pendayagunaan lulusan	Kegiatan	1	1	1	1	1
20	Implementasi SPMI	Standar penyusunan SPMI	Jumlah standar penyusunan SPMI	Standar	7	7	7	7	7

		Penyelenggaraan audit internal	Jumlah penyelenggaraan audit internal	Kegiatan	12	12	12	12	12
21	Akreditasi BAN-PT	Sosialisasi BAN PT	Jumlah sosialisasi BAN PT	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Self assessment borang akreditasi BAN PT	Jumlah self assessment borang akreditasi BAN PT	Kegiatan	12	12	12	13	13
		Penilaian akreditasi BAN PT	Jumlah penilaian akreditasi BAN PT	Kegiatan	12	12	12	13	13
22	Pelaksanaan layanan perkantoran	Pembayaran gaji dan tunjangan	Jumlah tahun pembayaran gaji dan tunjangan	Tahun	1	1	1	1	1
		Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	Jumlah penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	Kegiatan	10	10	10	10	10
		Tahun pembayaran Remunerasi	Jumlah tahun pembayaran Remunerasi	Tahun	1	1	1	1	1
		Penyelenggaraan pengelolaan BLU	Jumlah paket penyelenggaraan pengelolaan BLU	Paket	1	1	1	1	1
23	Penyusunan dokumen perencanaan dan pengelolaan anggaran	Perencanaan dan pengelolaan Anggaran (RKAKL dan RBA)	Jumlah dokumen perencanaan dan pengelolaan Anggaran (RKAKL dan RBA)	Dokumen	1	1	1	1	1
		Administratif BLU	Jumlah dokumen administratif BLU	Dokumen	1	1			
		Pola tarif	Jumlah dokumen pola tarif	Dokumen	1	1	1	1	1
24	Penyusunan dokumen laporan manajemen keuangan dan kekayaan Negara	Laporan manajemen keuangan dan kekayaan Negara	Jumlah dokumen laporan manajemen keuangan dan kekayaan Negara	Dokumen	12	12	12	12	12
25	Penyusunan dokumen laporan kinerja	Laporan kinerja	Jumlah dokumen laporan kinerja	Dokumen	1	1	1	1	1

F. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja tahun 2018 telah ditetapkan sebagai komitmen pimpinan dalam hal ini Direktur Poltekkes Kesehatan Pontianak dengan Kepala Badan PPSDM dan karena Poltekkes Kemenkes Pontianak berstatus BLU, maka Perjanjian kinerja juga dilakukan dengan Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan untuk berkinerja dengan baik. Mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja,

pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah, perjanjian kinerja dibuat sebagai pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah. Perjanjian Kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

1. Perjanjian Kinerja PPSDM

Perjanjian Kinerja Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2018 secara rinci disampaikan pada tabel berikut :

Tabel II.2
Indikator Kinerja PPSDM

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas lulusan sesuai dengan standar kompetensi di bidang gizi, keperawatan, kebidanan, analis kesehatan, keperawatan gigi, dan kesehatan lingkungan	Persentase lulusan tepat waktu	90%
		Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	98%
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	60%
2.	Meningkatnya kemampuan berfikir kritis melalui penelitian terapan dan pengembangan keilmuan dalam bidang gizi, keperawatan, kebidanan, analis kesehatan, keperawatan gigi, dan kesehatan lingkungan	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	58 judul
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional per tahun)	6 judul

3.	Meningkatnya pengabdian masyarakat di bidang gizi, keperawatan, kebidanan, analis kesehatan, keperawatan gigi, dan kesehatan lingkungan bagi dosen dan mahasiswa	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	50% (32 judul)
----	--	---	-------------------

2. Perjanjian Kinerja BLU

Perjanjian Kinerja sebagai Poltekkes BLU Tahun 2018 secara rinci disampaikan pada tabel berikut:

Tabel II.3
Indikator Kinerja BLU Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
I	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	47,23	%
		2. Jumlah Pendapatan PNBP	27.058.565.000	Rp
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	1.078.000.000	Rp
		4. Persentase Penyelesaian modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	80	%
II	Layanan Prima	1. Rasio dosen terhadap mahasiswa	4	Nilai
		2. Persentase jumlah lulusan dengan IPK \geq 3,25	66	%
		3. Pembinaan Wilayah yang berkelanjutan	20	RW / Dusun
		4. Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	4	Jumlah
		5. Penelitian yang dipublikasikan	1,51	Nilai
		6. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	5,4	%
		7. Indeks Kepuasan Masyarakat	3,1	indeks
		8. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	3,42	%

G. RENCANA ANGGARAN

Pembiayaan merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang pelaksanaan rencana kegiatan yang telah disusun/dibuat oleh suatu organisasi/institusi. Dalam pelaksanaan kegiatannya, Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak memperoleh anggaran dari pemerintah dalam hal ini APBN yang dituangkan dalam Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : 024.12.2.1300.632291/2018 tertanggal 5 Desember 2017 yang bersumber dari Rupiah Murni dan BLU. Pada tahun anggaran 2018 Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak memperoleh alokasi dana sebesar Rp. 89.838.606.000,-

Tabel. II.4
Data Target Kinerja Dan Pagu Anggaran
Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Program Kegiatan	Output kegiatan	Pagu Anggaran awal	Pagu Anggaran setelah revisi
Peningkatan Kompetensi Lulusan	Persentase lulusan tepat waktu	90%	Pendidikan SDM Kesehatan	Tenaga kesehatan yang belum D3 yg mendapatkan program bantuan biaya pendidikan	2.304.000.000	2.304.000.000
	Persentase lulusan dengan IPK \geq 2,75	98%	Dukungan manajemen pelaksanaan tugas	Sarana dan prasarana	977.546.000	977.546.000
	Persentase penyerapan lulusan dipasar kerja	60%	Tehnis lainnya pada program pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan	Layanan perkantoran	29.973.995.000	29.973.995.000
Meningkatnya penelitian yang dilakukan oleh dosen	Meningkatnya jumlah penelitian yang dilakukan oleh	58 Judul	Pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi	Pendidikan tenaga kesehatan di poltekkes Kemenkes Pontianak	6.046.202.000	6.046.202.000

	Dosen dalam 1 tahun		Penelitian bagi tenaga pendidik	1.726.609.000	1.726.609.000
	Persentase Publikasi Karya Ilmiah jurnal nasional terakreditasi	6 Judul	Dukungan layanan pendidikan	26.396.884.000	30.740.523.000
			Sarana dan prasarana pendidikan	625.250.000	625.250.000
			Layanan Internal (overhead)	21.205.040.000	16.861.401.000
Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Persentase kegiatan pengabdian masyarakat	50% (32 judul)	Pengabdian masyarakat	583.080.000	583.080.000

Total anggaran tahun 2018 adalah Rp 89.838.606.000 yang terdiri dari dana BLU dan RM dari DIPA Poltekkes. Dana peningkatan kompetensi lulusan sebesar Rp. 33.255.541.000, dana penelitian yang dilakukan oleh dosen sebesar Rp. 55.999.985.000 dan dana kegiatan pengabdian masyarakat sebesar Rp. 583.080.000.

Tabel. II.5
Data Pagu Anggaran
Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2016 - 2018

Kode	Kegiatan	Output	Anggaran		
			2016	2017	2018
2077	Pendidikan Sdm Kesehatan	Tenaga Kesehatan yang belum D-III yang mendapatkan Program Bantuan Biaya Pendidikan	-	-	2.304.000.000
2079	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pengembangan	Sarana dan Prasarana pendidikan	30.500.000.000	11.750.000.000	977.546.000
	Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Layanan Perkantoran	31.028.353.000	28.333.493.000	29.973.995.000
		Peralatan dan pasilitas perkantoran	2.250.000.000	-	-
Jumlah			63.778.353.000	40.083.493.000	30.951.541.000

5034	Pembinaan Dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	Gedung atau bangunan	22.966.710.000	-	-
		Pendidikan tenaga kesehatan di Poltekkes Keneks Pontianak	13.997.519.000	6.608.588.000	6.046.202.000
		Pengabdian Masyarakat	575.400.000	762.700.000	583.080.000
		Penelitian Bagi tenaga pendidik	1.769.567.000	1.549.867.000	1.726.609.000
		Dukungan Layanan Pendidikan	25.090.531.000	32.132.189.000	30.740.523.000
		Sarana dan prasarana pendidikan	2.111.810.000	-	625.250.000
		Kendaraan bermotor	2.230.950.000	-	-
		Peralatandan fasilitas perkantoran	3.224.108.000	-	-
		layanan Internal	-	21.313.190.000	16.861.401.000
		Jumlah		71.966.595.000	62.366.534.000
TOTAL PAGU		135.744.948.000	102.450.027.000	89.838.606.000	

Terjadi penurunan total pagu anggaran dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dikarenakan adanya efisiensi pada beberapa kegiatan, antara lain peralatan dan fasilitas perkantoran, gedung atau bangunan, dan kendaraan bermotor.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2018 IKU PPSDM Tahun 2018

Sasaran 1. Peningkatan Kompetensi Lulusan.

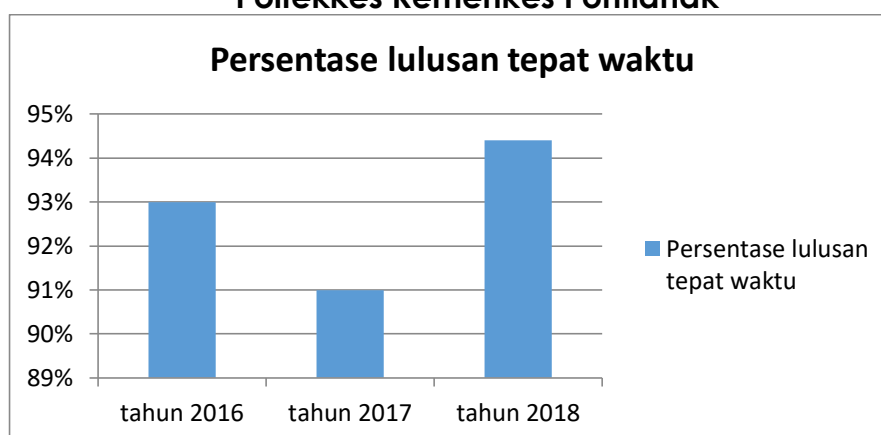
Sasaran ini dicapai melalui program indikator kinerja utama sebagai berikut :

1. Persentase Lulusan Tepat Waktu

Persentase lulusan tepat waktu yaitu jumlah lulusan yang lulus/diwisuda tepat waktu dibagi dengan jumlah mahasiswa yang seharusnya lulus/diwisuda di tahun yang sama.

Realisasi lulusan tepat waktu di Poltekkes Kemenkes Pontianak pada tahun 2018 sebesar 85% (1066 mahasiswa yang lulus tepat waktu dibagi dengan 1254 mahasiswa yang seharusnya wisuda pada tahun 2018). Apabila dibandingkan dengan target indikator (90%) maka persentase capaian realisasi lulusan tepat waktu adalah 94,4% (*sembilan puluh empat koma empat per seratus*).

Grafik III.1.
Persentase Lulusan Tepat Waktu Mahasiswa
Poltekkes Kemenkes Pontianak



Di tahun 2018 kegiatan wisuda dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada bulan Juli 2018 dan September 2018. Pelaksanaan wisuda pada bulan Juli 2018 diikuti oleh 463

mahasiswa D-III reguler dan kelas karyawan, dan 275 mahasiswa D-IV reguler dan alih jenjang (total keseluruhan mahasiswa yang diwisuda berjumlah 738 Mahasiswa). Pelaksanaan wisuda pada bulan September diikuti oleh mahasiswa D-III reguler dan RPL sebanyak 401 mahasiswa dan mahasiswa D-IV reguler dan alih jenjang berjumlah 35 mahasiswa (total keseluruhan mahasiswa yang diwisuda berjumlah 436 Mahasiswa). Dengan demikian total mahasiswa yang diwisuda pada tahun 2018 berjumlah 1174 mahasiswa. Dari persentase capaian realisasi mahasiswa yang diwisuda masih terdapat 15% (*lima belas per seratus*) yang masih belum tercapai. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Terdapat mahasiswa yang sudah tidak aktif lagi kuliah saat semester awal. Faktor penyebab seperti pindah ke universitas lain, putus kuliah akibat masalah keluarga atau masalah ekonomi.
- b. Kurangnya motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik dan belum adanya penjadwalan tugas akhir mahasiswa.
- c. Waktu pelaksanaan dan penyelesaian (pengumpulan, pengolahan data dan bimbingan) tugas akhir/skripsi yang cukup panjang.

Rencana tindak lanjutnya adalah dengan meningkatkan dan memberdayakan peran dosen pembimbing akademik untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dan penyusunan proposal Tugas Akhir (KTI) atau Skripsi akan dimasukkan kedalam matakuliah Semester IV untuk Tugas Akhir (KTI) dan Semester IV untuk Skripsi.

2. Persentase Lulusan Dengan IPK $\geq 2,75$

Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$ yaitu jumlah mahasiswa yang lulus dan diwisuda dengan IPK diatas atau sama dengan 2,75 pada tahun 2018 dibagi jumlah seluruh mahasiswa yang diwisuda dalam waktu yang sama.

Grafik III.2
Persentase Lulusan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak dengan IPK $\geq 2,75$



Realisasi persentase lulusan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak dengan IPK $\geq 2,75$ adalah sebesar 99% (*sembilan puluh sembilan per seratus*). Apabila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan pada tahun 2018 sebesar 98% (*sembilan puluh delapan per seratus*) maka capaian yang diperoleh dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan adalah sebesar 101% (*seratus satu per seratus*). Pencapaian angka ini disebabkan semua mahasiswa diwajibkan lulus dengan nilai minimal B untuk mata kuliah praktikum dan C untuk mata kuliah teori. Jika mahasiswa belum mencapai nilai tersebut maka dilakukanlah remedial dan ujian ulang. Trend 3 tahun tetap

sama, yaitu ada 1% mahasiswa yang IPK nya masih dibawah 2,75.

3. Persentase penyerapan lulusan dipasar kerja (masa tunggu < 6 bulan).

Persentase penyerapan lulusan dipasar kerja (masa tunggu < 6 Bulan) yaitu jumlah lulusan yang dalam waktu kurang dari dan sama dengan 6 bulan telah bekerja, dibagi dengan seluruh mahasiswa yang diwisuda dalam waktu yang sama.

Grafik III.3
Persentase Serapan Lulusan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak Di Pasar Kerja < 6 Bulan



Realisasi penyerapan lulusan Poltekkes Kemenkes Pontianak di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan) adalah sebesar 44% (*empat puluh empat per seratus*) dan target yang telah ditetapkan adalah sebesar 60% (*enam puluh per seratus*) sehingga capaian yang telah diperoleh dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan adalah sebesar 73% (*tujuh puluh tiga per seratus*). Jumlah lulusan tahun ini adalah 1174 lulusan, yang terserap pasar kerja 516 orang. Persentase capaian meningkat dibanding tahun sebelumnya hal ini dikarenakan tahun 2018, mahasiswa kelas

karyawan dan RPL sudah menyelesaikan studinya sehingga capaian target mengalami kenaikan. Untuk mahasiswa reguler masih sedikit yang terserap lapangan kerja, dikarenakan terbatasnya informasi tentang lulusan yang telah bekerja sesuai dengan bidang dan profesinya, selain itu rendahnya persentase serapan lulusan dipasar kerja < 6 bulan juga disebabkan setelah lulus, untuk dapat bekerja sebagai pegawai tidak tetap/kontrak/honorar pada instansi pemerintah maupun swasta para alumni harus memiliki sertifikat lulus uji kompetensi sedangkan jangka waktu pengujian, pengumuman dan penerbitan sertifikat lulus uji kompetensi membutuhkan waktu hampir 6 bulan dan dalam pelaksanaannya persentase mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak yang lulus uji kompetensi mencapai 90,91% (Sembilan puluh koma sembilan satu per seratus).

Tabel III.1
Pencapaian Sasaran Strategis 1 Poltekkes Kemenkes
Pontianak Tahun 2018

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)		
1.	Meningkatnya kualitas lulusan sesuai dengan standar kompetensi di bidang gizi, keperawatan, kebidanan, analisis kesehatan, keperawatan gigi, dan kesehatan lingkungan	Persentase lulusan tepat waktu	90%	94%	85 %
		Persentase lulusan dengan IPK >= 2,75	98%	101%	99%
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	60%	73%	44%
Rata rata					89%

Indikator dari meningkatnya kualitas lulusan sesuai dengan standar kompetensi di bidang gizi, keperawatan, kebidanan, analis kesehatan, keperawatan gigi, dan kesehatan lingkungan dengan capaian rata-rata 91,90% (*sembilan puluh satu koma sembilan puluh per seratus*). Jika dilihat dari indikator yang terdapat pada Permen PPN/Kepala Bappenas RI No 1 tahun 2017, angka ini masuk dalam kategori kuning (95% - 75%) yang berarti perlu kerja keras untuk mencapai target tersebut.

a. Rekomendasi :

- 1) Memantau kemajuan hasil studi mahasiswa dengan mengaktifkan dosen pembimbing akademik
- 2) Pemantauan hasil studi dilakukan setiap semester, sehingga mempercepat proses lulusan baru dalam membuat sertifikat kompetensi dan
- 3) Mengaktifkan tracer study dengan menggunakan aplikasi.

b. Rencana Tindak Lanjut :

- 1) Membentuk wadah wakil alumni yang baru lulus di tiap kabupaten
- 2) Mengaktifkan peran alumni di masing - masing kabupaten untuk membantu pihak kampus mendata lulusan baru yang bekerja di kabupaten tersebut.
- 3) Membentuk group online bagi lulusan baru agar dapat berkomunikasi dan informasi secara cepat
- 4) Membuat aplikasi tracer study yang dapat diakses dan diisi oleh alumni secara mudah.
- 5) Melakukan sosialisasi kompetensi dan ketersediaan tenaga kerja pada pihak-pihak terkait, baik pemerintah maupun swasta.

- 6) Membuat MOU dengan pihak pihak terkait dalam rangka serapan lulusan Poltekkkes Pontianak.

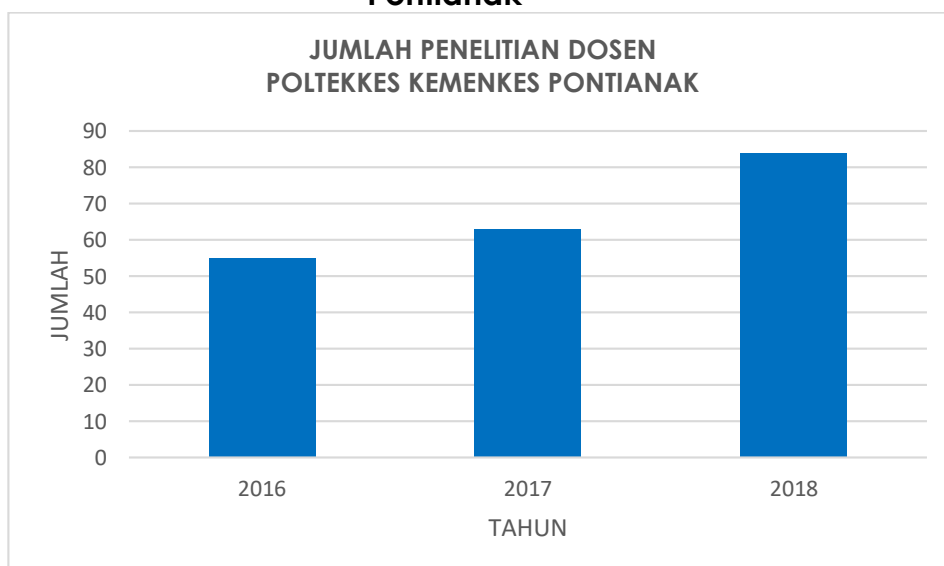
Sasaran 2 Meningkatnya kemampuan berfikir kritis melalui penelitian terapan dan pengembangan keilmuan dalam bidang gizi, keperawatan, kebidanan, analis kesehatan, keperawatan gigi, dan kesehatan lingkungan.

A. Melakukan kegiatan penelitian

Melakukan kegiatan penelitian yaitu jumlah penelitian yang dilakukan dosen Poltekkes Kemenkes Pontianak dalam satu tahun berjalan.

Hasil penelitian selama 3 tahun ini terus mengalami kenaikan. Untuk lebih jelasnya dapat melihat grafik dibawah ini.

Grafik III. 4
Jumlah Penelitian Yang Dilakukan Dosen Poltekkes Kemenkes Pontianak



Realisasi kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan tahun 2018 adalah sebanyak 84 penelitian (dari 93 proposal penelitian yang diajukan ke UPT Litbang) yang terdiri dari skema unggulan sebanyak 4 penelitian, skema kompetitif

sebanyak 13 penelitian, skema hibah bersaing sebanyak 39 penelitian, skema pemula sebanyak 2 penelitian, calon dosen sebanyak 11 penelitian dan penelitian mandiri sebanyak 15 penelitian.

Jika dibandingkan pada tahun 2017 jumlah penelitian mengalami peningkatan dari 63 penelitian menjadi 84 penelitian.

B. Publikasi karya ilmiah

Publikasi karya ilmiah adalah jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam minimal dalam jurnal ilmiah nasional selama satu tahun.

Grafik III. 5
Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Poltekkes Kemenkes Pontianak



Realisasi publikasi karya ilmiah pada tahun 2018 ada 51 judul yang terdiri dari 6 di jurnal Internasional, 10 di jurnal nasional dan 35 di jurnal ISSN. Dari target yang telah ditetapkan yaitu publikasi Karya Ilmiah Jurnal ISSN/terakreditasi Nasional tahun 2018 sebesar 6 judul capaian publikasi karya ilmiah jurnal ISSN/terakreditasi tahun 2018 sebesar 16 judul (267%).

Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh Poltekkes Pontianak untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah dengan menyelenggarakan *Internasional Health*

Conference, selain itu pada bulan September 2018 Poltekkes Kemenkes Pontianak juga telah melaksanakan kegiatan workshop penulisan artikel publikasi ilmiah ke jurnal nasional terakreditasi dan internasional bagi dosen dengan tujuan agar jumlah publikasi meningkat dan lebih berkualitas pada masa yang akan datang.

Pencapaian sasaran strategis 2. Meningkatnya kemampuan berfikir kritis melalui penelitian terapan dan pengembangan keilmuan dalam bidang tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2
Pencapaian Sasaran Strategis 2 Poltekkes Kemenkes
Pontianak Tahun 2018

NO	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	58	84	145%
2	Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional per tahun)	6	16	267%
Rata rata				206%

Sasaran ke 2 telah mencapai diatas target yang telah ditetapkan, dengan nilai rata rata capaian 206%. Untuk ke depan peningkatan sasaran ke 2 pada sisi peningkatan kualitas penelitian dan kualitas publikasi.

a. Rencana tindak lanjut ke depan adalah :

- 1) Jurnal ilmiah di lingkungan Poltekkes yang saat ini sudah terakreditasi SINTA 3 meningkat menjadi SINTA 2.
- 2) Menerapkan kerangka penelitian berdasarkan output publikasi.

- 3) Memberi kesempatan seluas luasnya bagi dosen untuk melakukan penelitian dengan pihak luar atau penelitian mandiri.
- 4) Memacu dosen dengan pendidikan S3 dan dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala untuk membuat karya ilmiah yang lebih bermutu dan mengirim karya ilmiahnya di Jurnal Internasional.
- 5) Memberi insentif bagi dosen yang karyanya dimuat di jurnal internasional terakreditasi.

Sasaran 3. Meningkatnya pengabdian masyarakat di bidang gizi, keperawatan, kebidanan, analisis kesehatan, keperawatan gigi, dan kesehatan lingkungan bagi dosen dan mahasiswa.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun. Adapun pencapaian sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Pencapaian Sasaran Strategis 3 Poltekkes Kemenkes
Pontianak Tahun 2018

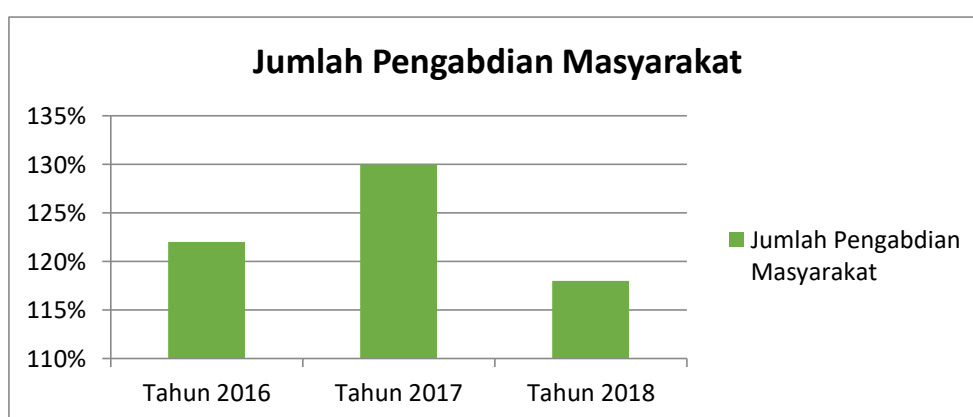
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	50% dr penelitian thn lalu (32 judul)	38	118%

Target pengabdian masyarakat pada tahun 2018 adalah sebesar 50% dari penelitian tahun 2017 (63 Penelitian) yaitu berjumlah 32 penelitian. Untuk tahun 2018 capaian realisasi kegiatan pengabdian masyarakat mencapai adalah 118%, dimana 38 kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan merupakan implementasi kegiatan penelitian

dosen Poltekkes Kemenkes Pontianak. Jika dibandingkan tahun 2017 (65 Kegiatan Pengabdian Masyarakat) memang terjadi penurunan capaian, hal ini dikarenakan skema pengabdian masyarakat pada tahun 2018 berbasis hasil penelitian yang dilakukan. Capaian kegiatan pengabdian masyarakat selama 3 tahun terakhir, dapat dilihat di grafik berikut ini :

Grafik III. 6

Jumlah Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Pontianak



a. Rencana Tindak Lanjut adalah :

- 1) Kegiatan pengabdian masyarakat sudah direncanakan sejalan dengan penelitian. Pengabmas yang bersifat promotif dapat dilaksanakan menggunakan dana mandiri.
- 2) Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan bersamaan dengan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa.

Pengukuran pencapaian target kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2018 diukur dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja yang tergambar dalam tabel berikut :

Tabel III.4
Capaian Kinerja Utama Tahun 2018
Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya kualitas lulusan sesuai dengan standar kompetensi di bidang gizi, keperawatan, kebidanan, analis kesehatan, keperawatan gigi, dan kesehatan lingkungan	Persentase lulusan tepat waktu	90%	85%	94%
		Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	98%	99%	101%
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan)	60%	44%	73%
2.	Meningkatnya kemampuan berfikir kritis melalui penelitian terapan dan pengembangan keilmuan dalam bidang gizi, keperawatan, kebidanan, analis kesehatan, keperawatan gigi, dan kesehatan lingkungan	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	58	84	145%
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional per tahun)	6	16	267%

3.	Meningkatnya pengabdian masyarakat di bidang Gizi, keperawatan, kebidanan, analisis kesehatan, keperawatan gigi, dan kesehatan lingkungan bagi dosen dan mahasiswa	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	50% (32 judul)	38	118%
Rata rata Capaian					133%

Rata-rata Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2018 adalah 133%, ini menunjukkan bahwa kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2018 telah melebihi target yang telah ditetapkan. Namun masih terdapat 2 target kinerja yang belum mencapai target yaitu persentase capaian penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan) 94% dan lulusan tepat waktu 73%.

C. IKU BLU Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Hasil	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	47,23	47,74	101 %
		Jumlah Pendapatan PNBPN	27.058.565.000	30.383.727.191	101 %
		Realisasi pendapatan	1.078.000.000	1.141.490.000	106 %

		dari optimalisasi aset			
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	80	60	75%
II	Layanan Prima	Rasio dosen terhadap mahasiswa	4	3,1	78%
		Persentase jumlah lulusan dengan IPK \geq 3,25	66	66,01	110%
		Pembinaan Wilayah yang berkelanjutan	20	35	175%
		Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	4	12	300%
		Penelitian yang dipublikasikan	1,51	1,52	101%
		Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	5,4	5,6	104%
		Indeks Kepuasan Masyarakat	3,1	3,2	103%
		Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	3,42	3,42	100%
		Total rata rata			

Untuk capaian target indikator kinerja BLU rata-rata capaian adalah 125% namun masih terdapat 2 indikator yang belum tercapai yaitu persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU (75%) dan rasio dosen terhadap mahasiswa (78%). Rencana tindak lanjut akan dilengkapinya sistem modernisasi pengelolaan keuangan dan akan menambah jumlah dosen sebagai pegawai BLU.

B. REALISASI ANGGARAN

Tingkat capaian sasaran-sasaran strategis diperoleh dengan realisasi anggaran sebagai berikut :

Tabel III.4
Akuntabilitas Kinerja Poltekkes
Kemenkes Pontianak Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Hasil Capaian	Program Kegiatan	Output kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
Peningkatan Kompetensi Lulusan	Persentase lulusan tepat waktu	94%	Pendidikan SDM Kesehatan	Tenaga kesehatan yang belum D3 yg mendapatkan program bantuan biaya pendidikan	2.304.000.000	1.258.449.392	55%
	Persentase lulusan dengan IPK \geq 2,75	101%	Dukungan manajemen peaksanaan tugas	Sarana dan prasarana	977.546.000	440.239.000	45%
	Persentase penyerapan lulusan dipasar kerja	73%	Tehnis lainnya pada program pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan	layanan perkantoran	29.973.995.000	24.637.865.176	82%
	Meningkatnya jumlah penelitian yang dilakukan oleh Dosen dalam 1 tahun	145%	Pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi	Pendidikan tenaga kesehatan di poltekkes Kemenkes Pontianak	6.046.202.000	5.434.051.468	90%
Meningkatnya penelitian yang dilakukan oleh dosen	Persentase Publikasi Karya Ilmiah jurnal nasional terakreditasi	267%		Penelitian bagi tenaga pendidik	1.726.609.000	1.379.410.000	80%
		267%		Dukungan layanan pendidikan	30.740.523.000	29.398.409.771	96%
				Sarana dan prasarana pendidikan	625.250.000	623.527.000	100%
Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Persentase kegiatan pengabdian masyarakat	118%	Layanan Internal (overhead)	16.861.401.000	12.825.615.493	76%	
			Pengabdian masyarakat	583.080.000	230.114.639	39%	
TOTAL : Rata rata Capaian IKU = 133%					89.838.606.000	76.227.681.939	85%

Akuntabilitas kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak menunjukkan capaian yang cukup baik. Rata-rata capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebesar 133% dan terdapat indikator kinerja utama capaiannya diatas 100%, namun masih terdapat 2 (dua) indikator yang belum tercapai yaitu persentase penyerapan lulusan dipasar kerja (73%) dan Persentase lulusan tepat waktu (94%).

Capaian indikator kinerja utama tersebut seiring dengan realisasi anggaran yang serapannya 85% untuk peningkatan kompetensi lulusan. Serapan anggaran ini tetap menggunakan prinsip efektif dan efisiensi, mengingat bahwa Poltekkes Kemenkes Pontianak merupakan Satuan Kerja dengan status BLU penuh. Dengan demikian penggunaan/serapan anggaran mengacu pada output kinerja yang maksimal.

Efisiensi anggaran dengan tetap memaksimalkan output kinerja merupakan salah satu prinsip yang harus diambil dalam pengelolaan anggaran Badan Layanan Umum (BLU). Dengan capaian rata-rata serapan anggaran 85% dan rata-rata capaian indicator kinerja utama sebesar 133% menunjukkan bahwa sudah efisiennya anggaran untuk mencapai tujuan utama.

C. REKOMENDASI

Dari permasalahan / kendala yang ditemui dalam pencapaian target kinerja maka direkomendasikan sebagai berikut:

No	Capaian	Kegiatan	RTL
1	Persentase Lulusan Tepat Waktu	a. Meninjau ulang tentang peraturan cuti akademik. b. Penyusunan proposal Tugas Akhir (KTI) maupun skripsi agar dimasukkan kedalam matakuliah tambahan semester	a. Membuat aturan yang baku tentang proses cuti akademik b. Penyusunan proposal KTI maupun skripsi agar dimasukkan kedalam

		<p>IV untuk Tugas Akhir (KTI) dan semester VI untuk skripsi.</p> <p>c. Memberdayakan dosen pembimbing akademik untuk memotivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik.</p>	<p>matakuliah tambahan semester IV untuk Tugas Akhir (KTI) dan semester VI untuk skripsi.</p> <p>c. Memberdayakan dosen pembimbing akademik untuk memotivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik.</p> <p>d. Mengadakan seminar mengenai pembuatan skripsi maupun Tugas Akhir (KTI) minimal setahun 2 kali.</p>
2	Penelitian Dosen	<p>a. Merencanakan Pelatihan Metodologi Penelitian Dan Publikasi Jurnal Ilmiah Bagi Seluruh Dosen Poltekkes Pontianak.</p> <p>b. Jurnal Ilmiah Di Lingkungan Poltekkes Diharapkan Segera Meningkatkan Statusnya Menjadi Jurnal Terakreditasi.</p> <p>c. Memberi Kesempatan Seluas Luasnya Bagi Dosen Untuk Melakukan Penelitian Dengan Pihak Luar Atau Penelitian Mandiri.</p>	<p>a. Merencanakan pelatihan metodologi penelitian dan publikasi jurnal ilmiah bagi seluruh dosen Poltekkes Pontianak.</p> <p>b. Jurnal ilmiah di lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak segera meningkatkan statusnya menjadi jurnal terakreditasi.</p> <p>c. Memberi kesempatan seluas luasnya bagi dosen untuk melakukan penelitian dengan pihak luar atau</p>

			penelitian mandiri.
3	Pengabdian Masyarakat	<p>a. Hasil penelitian harus bisa di aplikasikan pada masyarakat dan desa binaan.</p> <p>b. Mewajibkan dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat minimal satu kali setahun</p>	<p>a. Hasil penelitian harus bisa di aplikasikan pada masyarakat dan desa binaan.</p> <p>b. Mewajibkan dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat minimal dua kali setahun</p>
4	Akuntabilitas Kinerja	<p>a. Membuat sistem perencanaan, pelaporan, evaluasi secara sistematis dan terpadu.</p> <p>b. Melakukan sosialisasi system pelaporan terbaru.</p> <p>c. Melakukan evaluasi secara berkala.</p> <p>d. Penarikan dana dari jurusan harus sesuai dengan Rencana Penarikan Dana yang sudah ditetapkan</p>	<p>a. Membuat sistem perencanaan, pelaporan, evaluasi secara sistematis dan terpadu.</p> <p>b. Melakukan sosialisasi system pelaporan terbaru.</p> <p>c. Melakukan evaluasi secara berkala.</p> <p>d. Penarikan dana dari jurusan harus sesuai dengan Rencana Penarikan Dana yang sudah ditetapkan.</p>

D. KEMITRAAN

1. Kerjasama antara Poltekkes Kemenkes Pontianak khususnya jurusan gizi dengan SEAMEO RECFON UI dalam bidang pendidikan, pelatihan dan penelitian. Kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2018 adalah
 - a. Pelatihan nutrition goes to school di UI
 - b. Pelatihan Internasional tentang food safety (keamanan pangan) bagi dosen di UI

- c. Mengadakan pelatihan food safety di Pontianak bagi tenaga gizi Kalimantan Barat
- d. Mitra penelitian evaluasi MPASI Biskuit di Kabupaten Sambas
- e. Mitra penelitian Optifood untuk anak stunting di Kabupaten Sambas



2. Kerjasama bersama Center For International Forestry Research di Bogor

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Kerjasama penelitian tentang study driver food choice selama 1 tahun di Kabupaten Kapuas hulu.



BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak ini merupakan hasil evaluasi pencapaian kinerja yang dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak yang merupakan wujud pertanggungjawaban dari penetapan kinerja tahun 2018.

Capaian kinerja utama yang mencapai target yaitu kinerja pada penelitian sebanyak 84 penelitian dari 58 penelitian yang ditargetkan (145%), publikasi karya ilmiah sebanyak 16 judul dari 6 judul yang ditargetkan (267%), kegiatan pengabdian masyarakat sebanyak 38 kegiatan dari 32 kegiatan yang ditargetkan (118%), serta Indikator lulusan dengan IPK $\geq 2,75$ mencapai (101%). Terdapat 2 (dua) target kinerja yang belum tercapai yaitu : lulusan tepat waktu (94%), serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan dengan pencapaian (73%).

Target kinerja yang belum tercapai targetnya adalah lulusan tepat waktu dan serapan lulusan di pasar kerja, maka harus dilakukan beberapa upaya yang serius, maka langkah yang direkomendasikan adalah :

1. Membentuk wadah wakil alumni yang baru lulus di tiap kabupaten
2. Mengaktifkan peran alumni di masing-masing kabupaten untuk membantu pihak kampus mendata lulusan baru yang bekerja di kabupaten tersebut.
3. Membentuk group online bagi lulusan baru agar dapat berkomunikasi dan informasi secara cepat
4. Melakukan sosialisasi kompetensi dan ketersediaan tenaga kerja pada pihak - pihak terkait, baik pemerintah maupun swasta.

5. Membuat MOU dengan pihak - pihak terkait dalam rangka serapan lulusan Poltekkkes Kemenkes Pontianak.

Dari target kinerja yang telah tercapai targetnya maka harus dipertahankan dari segi kualitas dan kuantitas, maka langkah yang direkomendasikan adalah :

1. Meningkatkan kualitas lulusan (Persentase Lulusan Tepat Waktu dan IPK)
 - a. Penyusunan proposal Tugas Akhir (KTI) maupun skripsi agar dimasukkan kedalam mata kuliah tambahan semester IV untuk Tugas Akhir (KTI) dan semester VI untuk skripsi.
 - b. Memberdayakan dosen pembimbing akademik untuk memotivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik.
 - c. Melakukan remedial untuk mahasiswa yang masih memenuhi standar minimal penilaian.
 - d. Membentuk wadah wakil alumni yang baru lulus di tiap Kabupaten.
 - e. Mengaktifkan peran alumni di masing - masing kabupaten untuk membantu pihak Poltekkkes Kemenkes Pontianak mendata lulusan baru yang bekerja di kabupaten tersebut.
 - f. Membentuk group online bagi lulusan baru agar dapat berkomunikasi dan informasi secara cepat.
 - g. Membuat aplikasi *tracer study* yang dapat diakses dan diisi oleh alumni secara mudah.
 - h. Melakukan sosialisasi kompetensi dan ketersediaan tenaga kerja pada pihak pihak terkait, baik pemerintah maupun swasta.
 - i. Membuat MOU dengan pihak pihak terkait dalam rangka serapan lulusan Poltekkkes Kemenkes Pontianak.

2. Penelitian dan Publikasi karya ilmiah Dosen
 - a. Jurnal ilmiah di lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak diharapkan segera meningkatkan statusnya menjadi jurnal terakreditasi.
 - b. Menerapkan kerangka penelitian berdasarkan output publikasi.
 - c. Memberi kesempatan seluas luasnya bagi dosen untuk melakukan penelitian dengan pihak luar atau penelitian mandiri.
 - d. Memotivasi dosen dengan Pendidikan S3 dan dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala untuk membuat karya ilmiah yang lebih bermutu dan mengirim karya ilmiahnya di Jurnal Internasional.
 - e. Memberikan *reward* (insentif) bagi dosen yang karya ilmiahnya dimuat di jurnal internasional terakreditasi.
3. Pengabdian Masyarakat
 - a. Hasil penelitian harus bisa di aplikasikan pada masyarakat dan desa binaan.
 - b. Mewajibkan dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat minimal dua kali setahun.
4. Akuntabilitas Kinerja
 - a. Membuat sistem perencanaan, pelaporan, evaluasi secara sistematis dan terpadu.
 - b. Melakukan sosialisasi sistem pelaporan terbaru.
 - c. Melakukan evaluasi secara berkala.
 - d. Penarikan dana dari jurusan harus sesuai dengan Rencana Penarikan Dana yang sudah ditetapkan.

Untuk indikator kinerja utama yang sudah mencapai target diharapkan dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi.

Pencapaian Visi, Misi serta tujuan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak tersebut akan terwujud apabila ada komitmen yang tinggi dari segenap civitas akademika dan kerjasama yang baik untuk melaksanakan program pengembangan institusi dengan prinsip memberikan pelayanan dengan perbaikan yang berkelanjutan untuk mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan dalam rencana strategis pada tahun berikutnya.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak tahun 2018 kami susun. Kami berharap agar LAKIP ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk memperbaiki kinerja pada tahun berikutnya.